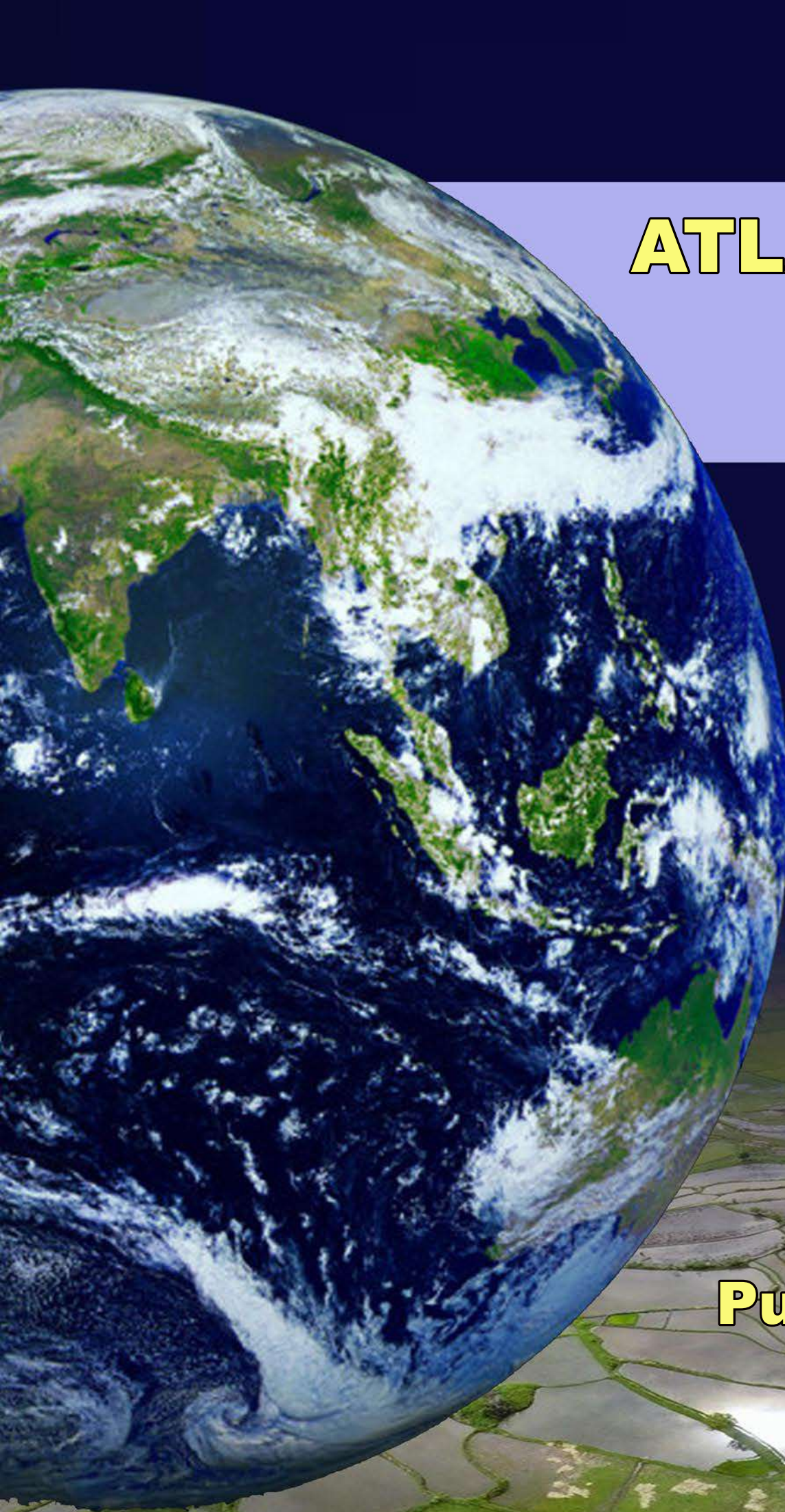




ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 10 - 25 JUNI 2025

EDISI-218



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 218 PERIODE 10 - 25 JUNI 2025

Ukuran Buku/ *Book Size*: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 84 halaman

Penasehat / *Advisor*: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / *Senior Editor* :

Mokhamad Subehi, SP

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Naskah / *Manuscript* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / *Data processing*:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si

Ir. Rumonang Gultom

Ir. Roch Widaningsih, M.Si

Hety Sulistiyowati, ST

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Amirza Nata Kusuma, S.STP, MM

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ *Design dan Layout* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / *Published by*:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 10 - 25 Juni 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	74.988	16.344	18.000	15.951	12.391	18.769	17.068	13.864	26.228	96.043	214.729
2	Sumatera Utara	99.830	21.817	18.485	17.293	15.535	30.281	28.462	27.045	46.709	137.101	308.369
3	Sumatera Barat	65.947	18.033	13.668	9.309	8.559	17.623	14.100	10.008	36.329	73.267	194.760
4	Riau	20.879	3.456	3.645	3.141	2.761	8.202	6.973	5.567	7.389	30.289	62.442
5	Jambi	20.415	3.951	3.898	3.938	4.372	9.423	7.482	5.473	8.939	34.586	68.321
6	Sumatera Selatan	134.906	35.698	31.457	28.842	32.156	56.428	52.629	35.042	62.162	236.554	472.557
7	Bengkulu	16.076	4.949	4.898	4.173	4.046	3.776	3.304	3.026	6.318	23.223	51.067
8	Lampung	117.179	24.254	34.370	32.900	36.772	35.515	25.104	15.888	39.132	180.549	364.019
9	Kep. Bangka Belitung	7.264	1.246	1.492	1.229	1.270	2.170	2.083	1.547	3.897	9.791	22.425
10	Kep. Riau	255	49	25	23	26	152	129	52	126	407	840
11	DKI Jakarta	162	11	10	23	46	64	19	20	59	182	416
12	Jawa Barat	297.601	50.775	61.931	90.249	97.112	108.186	69.095	42.460	109.888	469.033	937.352
13	Jawa Tengah	269.089	62.600	74.142	101.146	96.039	133.033	126.166	51.736	132.228	582.262	1.061.636
14	DI Yogyakarta	27.427	4.317	5.187	6.716	4.397	6.521	6.258	3.223	12.209	32.302	77.355
15	Jawa Timur	326.485	76.403	99.305	132.667	150.298	149.394	92.450	47.860	128.580	671.974	1.221.443
16	Banten	63.225	8.654	13.106	20.359	18.733	28.636	17.688	11.975	21.642	110.497	206.163
17	Bali	19.049	4.935	5.233	6.967	6.951	4.749	4.843	4.547	13.611	33.290	72.006
18	Nusa Tenggara Barat	57.167	12.969	17.716	34.695	39.842	37.313	12.652	5.942	15.624	148.160	238.105
19	Nusa Tenggara Timur	52.631	11.900	16.082	13.899	8.181	8.662	6.662	6.833	31.940	60.319	157.928
20	Kalimantan Barat	84.320	14.261	15.385	13.836	15.245	27.126	20.341	16.043	33.444	107.976	242.483
21	Kalimantan Selatan	46.607	6.234	6.669	8.124	7.924	15.135	12.739	8.276	22.750	58.867	135.701
22	Kalimantan Tengah	101.046	13.163	14.740	14.820	17.958	40.971	28.092	15.186	44.657	131.767	292.992
23	Kalimantan Timur	15.328	2.757	3.123	2.212	2.398	3.576	3.436	2.403	5.581	17.148	41.316
24	Kalimantan Utara	4.388	644	891	668	525	1.197	1.084	738	1.620	5.103	11.904
25	Sulawesi Utara	13.372	3.622	3.362	2.900	2.852	5.754	5.051	3.437	6.119	23.356	46.878
26	Sulawesi Tengah	37.728	7.695	8.564	9.295	7.564	11.400	9.523	7.047	17.486	53.393	117.157
27	Sulawesi Selatan	158.773	46.697	60.550	80.499	86.196	72.745	56.887	37.091	52.406	393.968	657.644
28	Sulawesi Tenggara	23.537	7.275	7.171	7.485	6.562	7.860	6.253	4.869	11.209	40.200	82.614
29	Gorontalo	7.123	1.948	2.473	2.677	3.142	3.767	3.889	4.075	3.853	20.023	33.164
30	Sulawesi Barat	9.142	3.225	3.220	2.640	3.715	4.913	4.695	2.904	4.746	22.087	39.587
31	Maluku	4.541	1.132	1.103	1.271	1.706	1.790	2.477	1.302	2.860	9.649	18.344
32	Maluku Utara	4.490	700	810	826	711	1.153	940	789	2.982	5.229	13.508
33	Papua Barat	3.449	637	511	328	420	622	566	495	1.701	2.942	8.788
34	Papua	12.017	2.809	2.335	1.953	1.960	2.595	2.944	2.074	4.903	13.861	33.848
Jumlah		2.196.436	475.160	553.557	673.054	698.365	859.501	652.084	398.837	919.327	3.835.398	7.507.861

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

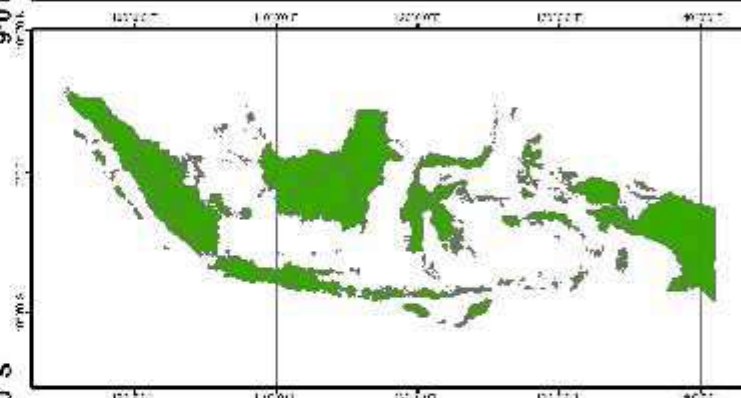
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
INDONESIA**



0 210 420 840
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	74.988	16.344	18.000	15.951	12.391	18.769	17.068	13.864	26.228	96.043	214.729
2	Sumatera Utara	99.830	21.817	18.485	17.293	15.535	30.281	28.462	27.045	46.709	137.101	308.369
3	Sumatera Barat	65.947	18.033	13.668	9.309	8.559	17.623	14.100	10.008	36.329	73.267	194.760
4	Riau	20.879	3.456	3.645	3.141	2.761	8.202	6.973	5.567	7.389	30.289	62.442
5	Jambi	20.415	3.951	3.898	3.938	4.372	9.423	7.482	5.473	8.939	34.586	68.321
6	Sumatera Selatan	134.906	35.698	31.457	28.842	32.156	56.428	52.629	35.042	62.162	236.554	472.557
7	Bengkulu	16.076	4.949	4.898	4.173	4.046	3.776	3.304	3.026	6.318	23.223	51.067
8	Lampung	117.179	24.254	34.370	32.900	36.772	35.515	25.104	15.888	39.132	180.549	364.019
9	Kep. Bangka Belitung	7.264	1.246	1.492	1.229	1.270	2.170	2.083	1.547	3.897	9.791	22.425
10	Kep. Riau	255	49	25	23	26	152	129	52	126	407	840
Jumlah		557.739	129.797	129.938	116.799	117.888	182.339	157.334	117.512	237.229	821.810	1.759.529

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

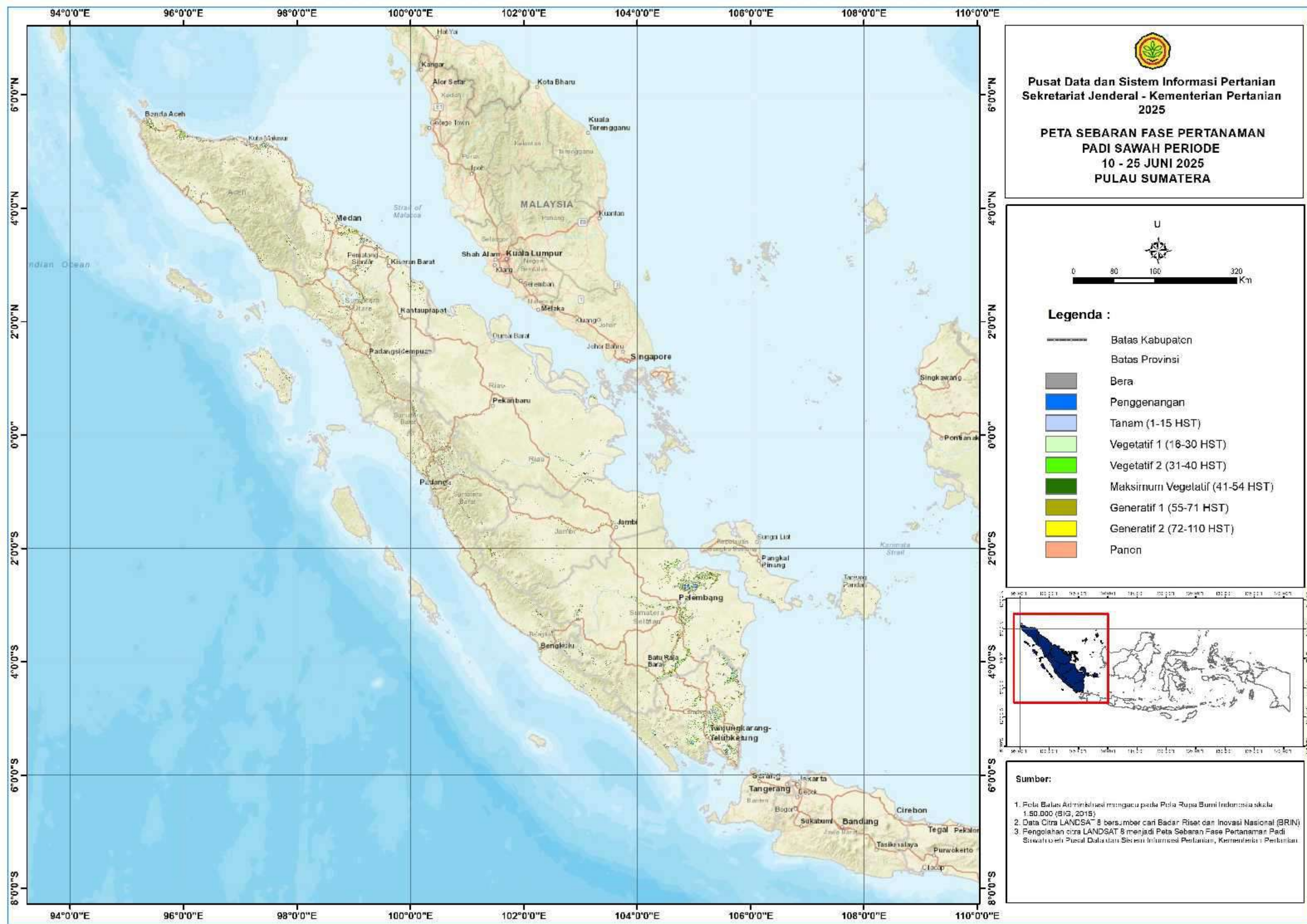
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	1.921	688	401	271	333	769	720	623	1.401	3.117	7.172
2	Aceh Singkil	401	99	64	60	44	55	80	45	220	348	1.080
3	Aceh Selatan	2.423	526	568	383	298	788	772	563	1.119	3.372	7.491
4	Aceh Tenggara	3.020	562	410	757	588	1.371	729	250	975	4.105	8.710
5	Aceh Timur	7.998	1.404	1.102	715	701	1.361	1.065	1.462	3.661	6.406	19.537
6	Aceh Tengah	1.019	359	424	318	87	291	459	346	811	1.925	4.123
7	Aceh Barat	3.643	1.192	932	672	329	746	785	477	1.348	3.941	10.192
8	Aceh Besar	8.791	1.939	1.923	1.346	1.652	3.717	2.776	1.545	2.047	12.959	25.827
9	Pidie	5.360	1.093	2.054	4.161	2.950	2.836	2.774	1.904	1.525	16.679	24.803
10	Bireuen	6.700	1.247	1.676	1.356	834	693	486	378	1.198	5.423	14.648
11	Aceh Utara	15.560	3.556	3.905	2.526	1.809	1.984	2.267	2.208	4.444	14.699	38.433
12	Aceh Barat Daya	2.313	550	1.390	811	461	780	628	504	867	4.574	8.341
13	Gayo Lues	1.470	456	205	171	63	184	265	402	1.632	1.290	4.886
14	Aceh Tamiang	3.490	523	389	285	424	770	990	957	1.487	3.815	9.349
15	Nagan Raya	2.791	535	413	213	125	540	225	642	1.222	2.158	6.731
16	Aceh Jaya	2.746	523	426	400	533	826	1.123	1.007	1.272	4.315	8.888
17	Bener Meriah	367	38	48	60	44	64	62	72	183	350	941
18	Pidie Jaya	2.914	786	1.416	1.239	1.015	635	560	225	399	5.090	9.314
19	Kota Banda Aceh	27	1	4	3	5	4	4	6	5	26	59
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	688	52	30	36	32	67	53	8	67	226	1.038
22	Kota Lhokseumawe	692	70	147	127	30	35	33	32	119	404	1.309
23	Kota Subulussalam	654	145	73	41	34	253	212	208	226	821	1.857
Jumlah		74.988	16.344	18.000	15.951	12.391	18.769	17.068	13.864	26.228	96.043	214.729

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

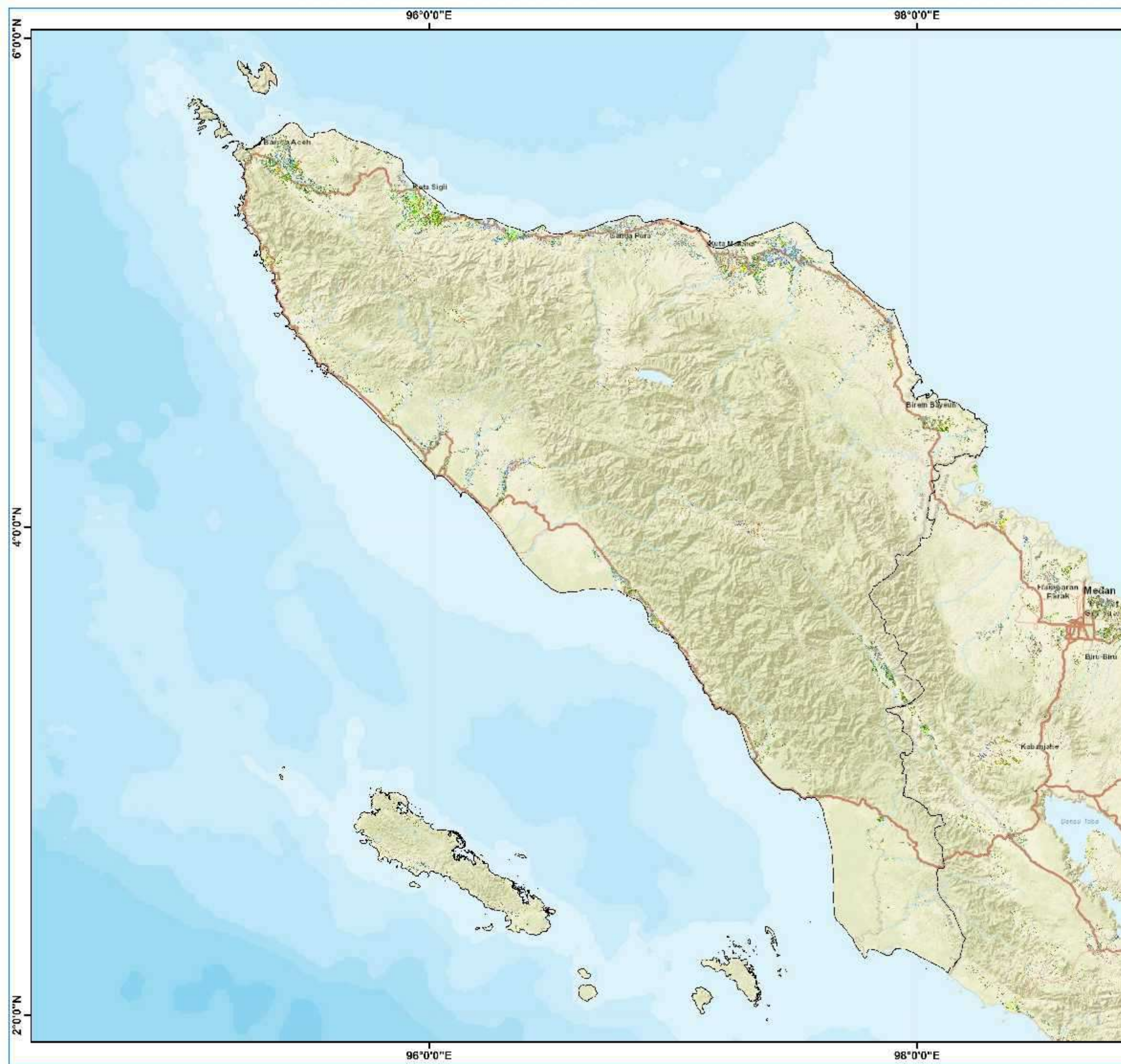
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

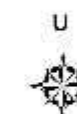
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	2.090	460	340	221	346	621	492	356	861	2.376	5.874
2	Mandailing Natal	3.625	934	942	1.982	495	773	1.045	774	1.296	6.011	11.980
3	Tapanuli Selatan	3.569	849	679	770	636	1.017	1.131	937	2.176	5.170	11.980
4	Tapanuli Tengah	2.507	691	398	605	432	828	889	863	1.220	4.015	8.507
5	Tapanuli Utara	6.002	1.502	1.271	816	954	1.256	1.768	2.291	4.435	8.356	20.442
6	Toba Samosir	3.960	715	536	731	1.396	3.297	2.075	2.002	2.485	10.037	17.278
7	Labuhan Batu	6.048	492	623	795	984	1.993	1.471	1.355	2.250	7.221	16.162
8	Asahan	2.359	485	263	286	399	624	599	409	584	2.580	6.022
9	Simalungun	7.072	1.915	1.680	1.293	995	3.265	2.349	1.768	4.498	11.350	25.404
10	Dairi	1.819	298	419	493	295	528	554	491	733	2.780	5.704
11	Karo	3.316	1.049	817	804	626	1.200	1.985	1.075	3.611	6.507	14.556
12	Deli Serdang	11.460	1.963	2.132	2.106	1.943	3.509	3.046	3.240	4.090	15.976	33.760
13	Langkat	7.520	1.053	935	687	795	1.168	1.539	1.586	3.775	6.710	19.255
14	Nias Selatan	2.866	847	541	253	304	789	683	653	1.586	3.223	8.578
15	Humbang Hasundutan	4.150	689	567	525	423	774	910	778	3.073	3.977	12.017
16	Pakpak Bharat	284	44	44	45	78	191	202	147	72	707	1.113
17	Samosir	2.441	500	431	341	172	599	938	797	948	3.278	7.203
18	Serdang Bedagai	10.095	3.518	1.917	1.419	1.424	2.623	2.420	2.971	1.659	12.774	28.184
19	Batu Bara	4.562	1.349	1.029	948	514	933	613	661	1.860	4.698	12.492
20	Padang Lawas Utara	2.250	608	751	396	400	514	750	799	590	3.610	7.192
21	Padang Lawas	2.238	456	549	262	177	335	400	666	606	2.389	5.747
22	Labuhan Batu Selatan	42	11	8	11	10	15	5	16	24	65	143
23	Labuhan Batu Utara	3.886	381	583	646	897	1.551	1.115	1.210	1.706	6.002	12.088
24	Nias Utara	2.735	292	370	192	268	993	734	494	943	3.051	7.078
25	Nias Barat	558	181	110	60	127	183	136	106	334	722	1.804
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	14	5	2	2	2	5	5	5	34	21	74
28	Kota Pematang Siantar	363	120	125	184	110	258	129	69	160	875	1.525
29	Kota Tebing Tinggi	127	38	22	7	9	14	16	18	4	86	256
30	Kota Medan	331	30	33	24	38	101	72	80	185	348	900
31	Kota Binjai	375	86	88	71	69	48	30	92	301	398	1.182
32	Kota Padangsidimpuan	836	164	243	263	136	163	196	236	391	1.237	2.660
33	Kota Gunungsitoli	330	92	37	55	81	113	165	100	219	551	1.209
Jumlah		99.830	21.817	18.485	17.293	15.535	30.281	28.462	27.045	46.709	137.101	308.369

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

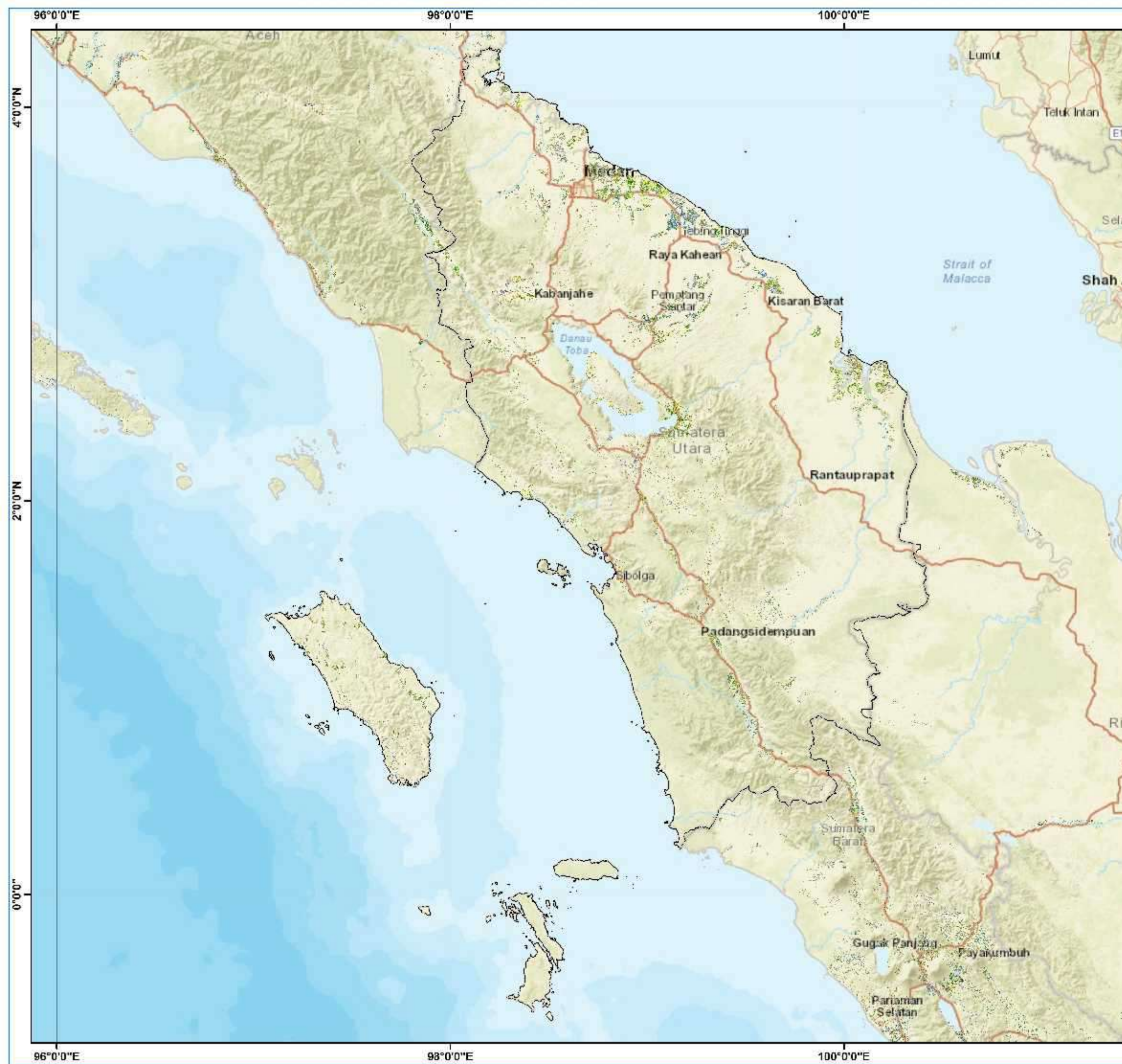
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

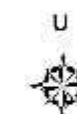
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI SUMATERA UTARA**



0 25 50 100 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	342	35	42	39	26	128	49	57	176	341	895
2	Pesisir Selatan	6.555	2.734	1.911	1.486	1.063	1.620	2.380	1.655	4.410	10.115	23.933
3	Solok	7.505	2.106	1.589	864	760	2.206	834	767	3.978	7.020	20.705
4	Sijunjung	4.120	922	854	564	689	1.108	632	488	1.325	4.335	10.758
5	Tanah Datar	9.280	1.616	1.217	594	815	2.607	1.178	1.088	3.622	7.499	22.110
6	Padang Pariaman	5.649	1.922	1.469	767	737	1.548	1.182	958	5.286	6.661	19.708
7	Agam	8.880	1.947	1.168	786	694	2.227	2.574	1.188	4.068	8.637	23.634
8	Lima Puluh Kota	7.810	1.450	921	641	645	1.751	1.603	1.072	3.437	6.633	19.478
9	Pasaman	4.212	2.215	1.851	1.122	1.280	1.340	1.102	917	3.509	7.612	17.680
10	Solok Selatan	2.359	851	485	601	385	550	630	370	1.848	3.021	8.129
11	Dharmasraya	1.558	371	256	467	269	479	626	317	724	2.414	5.096
12	Pasaman Barat	2.736	725	876	766	602	589	550	400	1.667	3.783	9.006
13	Kota Padang	1.860	582	632	379	330	722	228	279	817	2.570	5.862
14	Kota Solok	408	127	86	45	38	146	36	38	167	389	1.096
15	Kota Sawahlunto	399	104	100	54	75	227	60	48	233	564	1.302
16	Kota Padang Panjang	317	69	29	8	6	17	9	9	62	78	527
17	Kota Bukittinggi	161	26	13	14	12	32	45	27	47	143	379
18	Kota Payakumbuh	1.306	138	76	42	35	175	315	258	358	901	2.708
19	Kota Pariaman	488	92	92	70	98	151	66	72	594	549	1.748
Jumlah		65.947	18.033	13.668	9.309	8.559	17.623	14.100	10.008	36.329	73.267	194.760

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

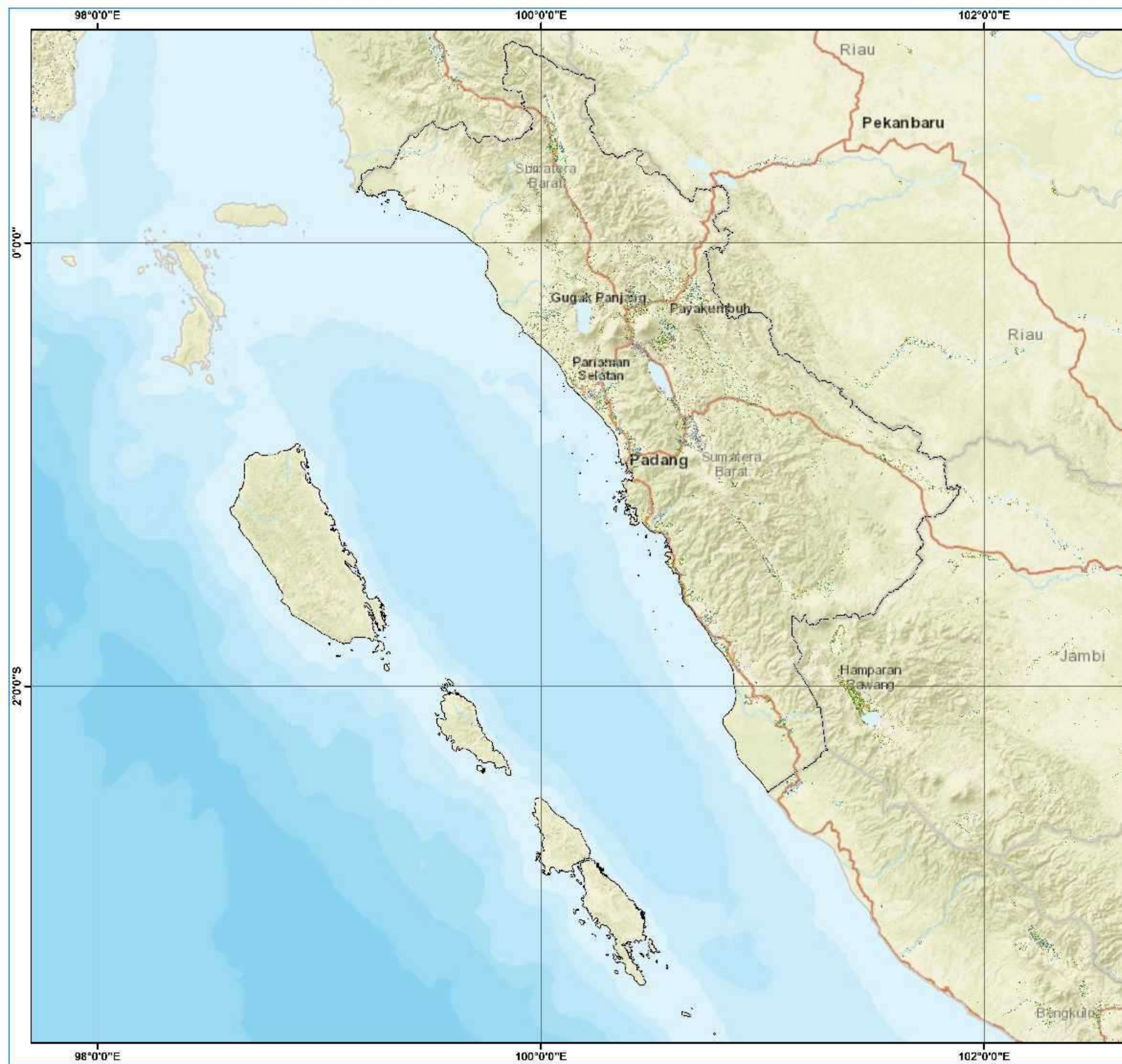
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

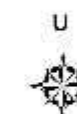
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

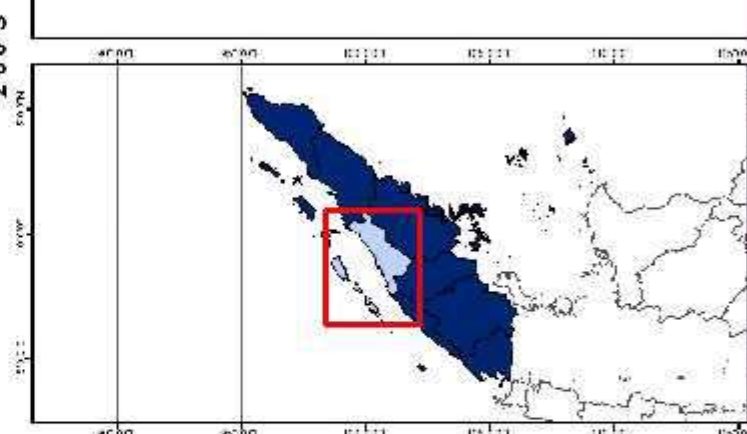
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	1.856	258	410	677	371	785	631	500	704	3.374	6.225
2	Indragiri Hulu	932	123	82	179	129	469	412	233	201	1.504	2.770
3	Indragiri Hilir	5.359	985	896	761	1.030	3.059	2.286	1.874	2.500	9.906	18.850
4	Pelalawan	2.292	629	387	334	291	635	1.233	843	444	3.723	7.115
5	Siak	1.352	213	572	131	81	423	336	313	456	1.856	3.913
6	Kampar	1.673	116	115	45	109	330	205	218	422	1.022	3.241
7	Rokan Hulu	746	171	120	45	41	93	105	125	241	529	1.696
8	Bengkalis	1.116	152	180	94	52	237	245	467	436	1.275	2.994
9	Rokan Hilir	4.007	681	694	725	450	1.780	1.059	678	1.618	5.386	11.869
10	Kepulauan Meranti	1.463	114	184	146	203	327	414	297	274	1.571	3.434
11	Kota Pekanbaru	2	-	-	-	-	-	-	-	1	-	3
12	Kota Dumai	81	14	5	4	4	64	47	19	92	143	332
Jumlah		20.879	3.456	3.645	3.141	2.761	8.202	6.973	5.567	7.389	30.289	62.442

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

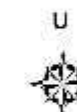
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI RIAU**



0 20 40 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	2.962	848	907	539	767	1.868	1.794	992	2.674	6.867	13.407
2	Merangin	2.028	227	354	612	333	472	607	501	642	2.879	5.794
3	Sarolangun	1.518	153	226	289	290	455	254	206	401	1.720	3.814
4	Batang Hari	2.196	435	403	487	683	1.183	679	424	730	3.859	7.247
5	Muaro Jambi	1.653	566	392	361	396	880	932	673	432	3.634	6.322
6	Tanjung Jabung Timur	3.442	655	694	400	551	1.311	759	1.262	1.296	4.977	10.514
7	Tanjung Jabung Barat	2.672	542	412	264	239	1.297	705	507	1.153	3.424	7.839
8	Tebo	1.355	217	136	308	530	703	848	353	447	2.878	4.910
9	Bungo	1.579	140	221	536	239	427	492	293	529	2.208	4.490
10	Kota Jambi	204	35	33	51	40	67	73	53	19	317	577
11	Kota Sungai Penuh	806	133	120	91	304	760	339	209	616	1.823	3.407
Jumlah		20.415	3.951	3.898	3.938	4.372	9.423	7.482	5.473	8.939	34.586	68.321

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

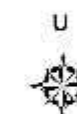
102°0'0"E

104°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.467	255	300	250	258	361	494	391	424	2.054	4.226
2	Ogan Komering Ilir	31.366	5.324	4.985	4.873	6.675	12.383	11.655	8.247	14.875	48.818	101.064
3	Muara Enim	6.258	662	522	760	890	2.117	1.698	1.126	2.086	7.113	16.202
4	Lahat	3.737	981	840	663	867	1.439	1.093	895	2.149	5.797	12.791
5	Musi Rawas	4.207	1.035	1.311	645	677	1.231	897	819	2.333	5.580	13.235
6	Musi Banyuasin	12.751	1.463	2.388	2.445	3.607	3.875	3.040	2.173	4.026	17.528	36.206
7	Banyu Asin	44.137	19.636	11.225	7.984	9.095	20.495	19.356	12.770	23.604	80.925	169.210
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.032	353	570	591	552	701	671	486	1.210	3.571	7.237
9	Ogan Komering Ulu Timur	11.051	2.926	7.172	8.112	6.648	7.613	7.607	3.968	2.569	41.120	58.202
10	Ogan Ilir	9.772	1.198	707	1.108	1.341	3.970	4.004	2.383	5.776	13.513	30.369
11	Empat Lawang	3.065	1.029	666	646	867	775	601	486	1.017	4.041	9.217
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.518	263	209	255	182	451	508	507	630	2.112	4.546
13	Musi Rawas Utara	890	88	119	72	89	148	238	244	345	910	2.251
14	Kota Palembang	1.193	125	108	175	172	444	474	341	481	1.714	3.551
15	Kota Prabumulih	21	5	1	2	3	5	14	6	9	31	66
16	Kota Pagar Alam	1.026	246	182	192	175	332	202	151	416	1.234	2.948
17	Kota Lubuklinggau	414	109	152	69	58	86	75	48	211	488	1.229
Jumlah		134.906	35.698	31.457	28.842	32.156	56.428	52.629	35.042	62.162	236.554	472.557

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

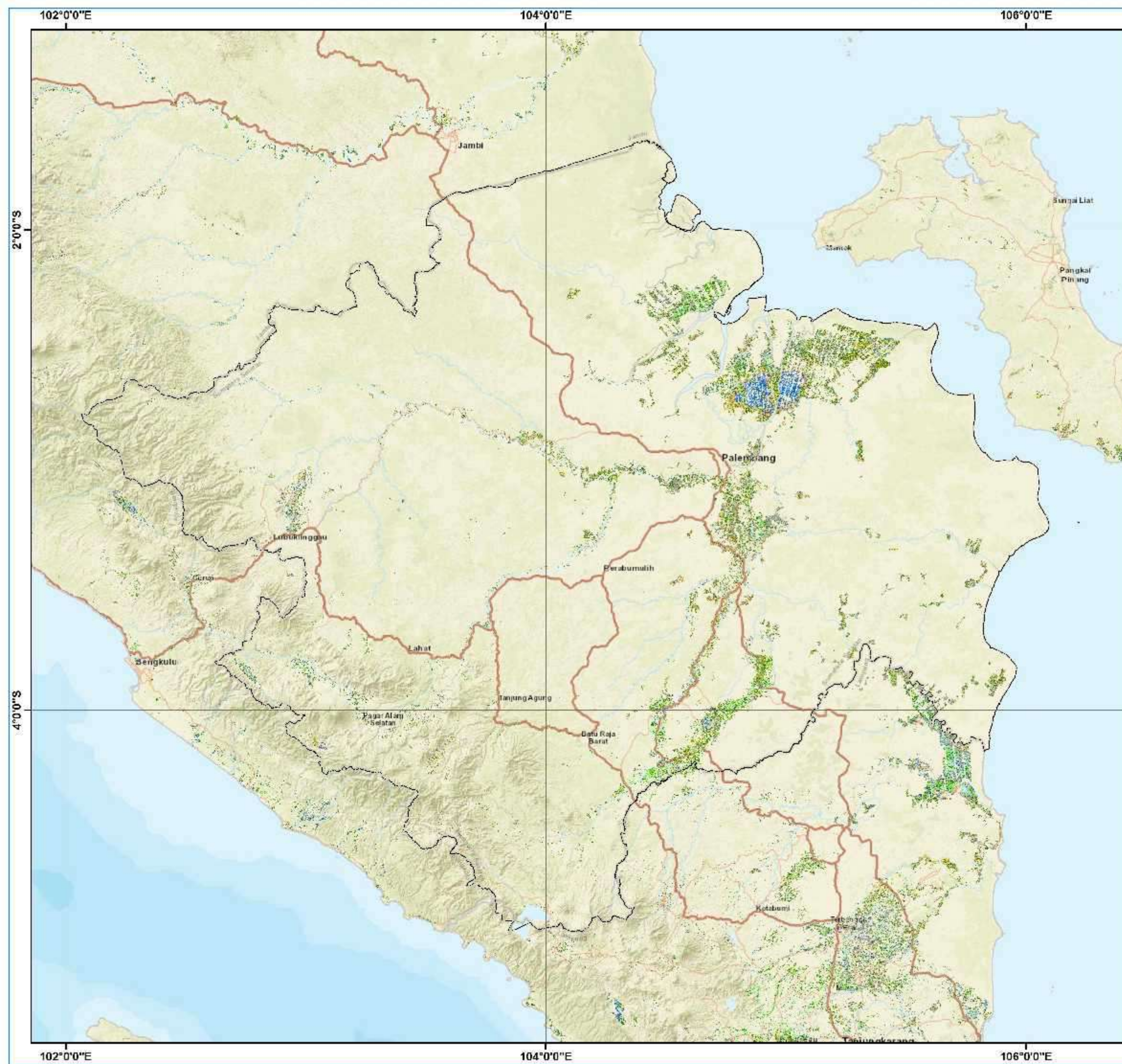
2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

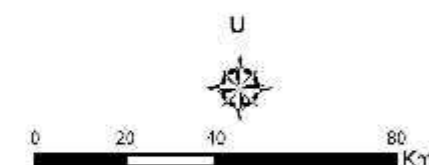
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	3.021	973	666	655	910	494	314	260	764	3.299	8.252
2	Rejang Lebong	1.739	255	365	306	247	485	334	405	929	2.142	5.089
3	Bengkulu Utara	1.178	333	380	377	329	402	495	360	695	2.343	4.590
4	Kaur	1.658	470	510	766	598	626	425	359	681	3.284	6.150
5	Seluma	2.583	1.032	671	711	893	685	526	518	1.209	4.004	8.912
6	Mukomuko	882	509	895	428	142	85	99	123	241	1.772	3.411
7	Lebong	3.263	880	826	358	316	516	642	722	953	3.380	8.519
8	Kepahiang	1.084	219	303	281	277	294	293	135	447	1.583	3.364
9	Bengkulu Tengah	537	163	170	197	195	117	131	110	264	920	1.898
10	Kota Bengkulu	131	115	112	94	139	72	45	34	135	496	882
Jumlah		16.076	4.949	4.898	4.173	4.046	3.776	3.304	3.026	6.318	23.223	51.067

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

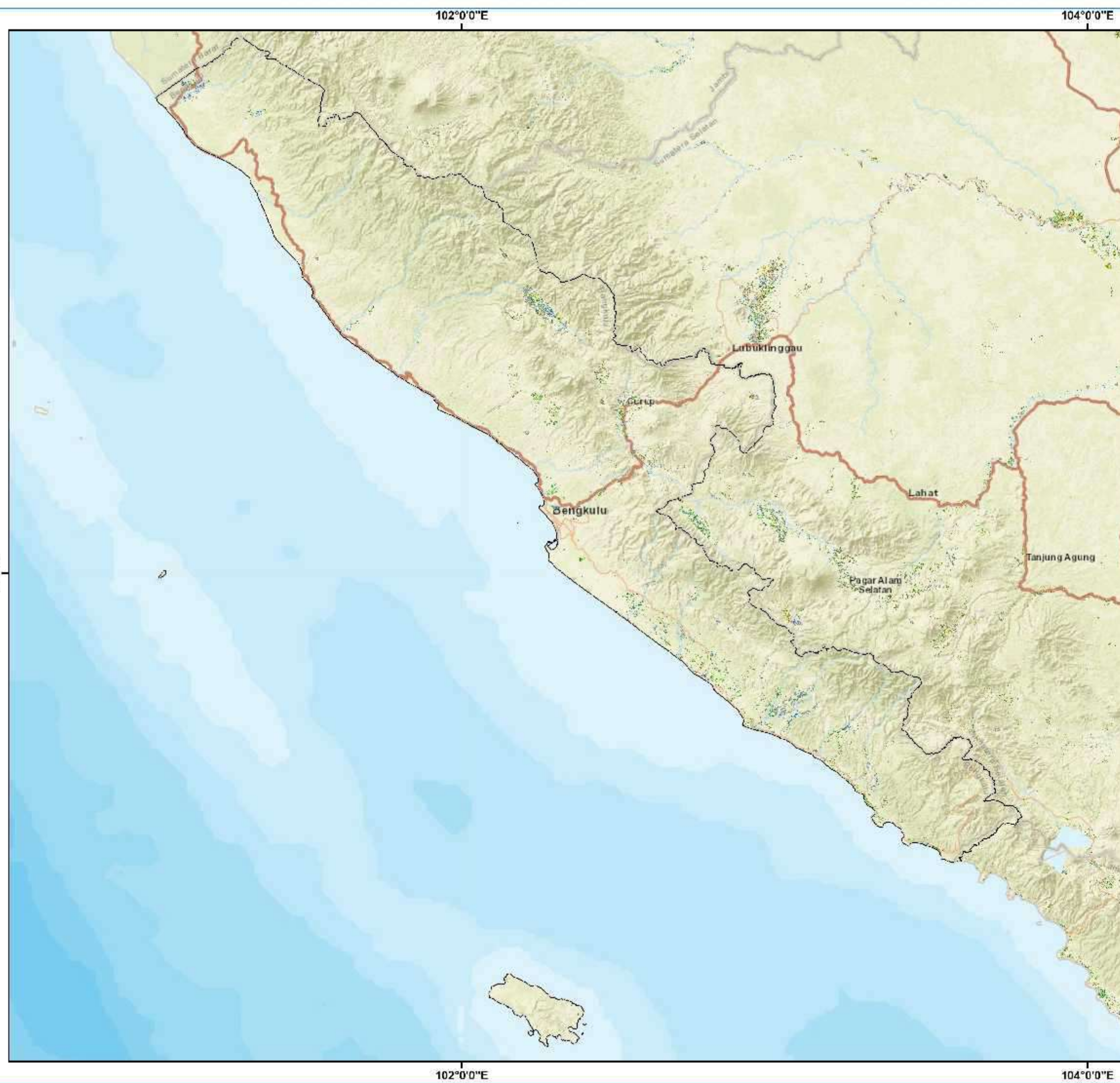
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

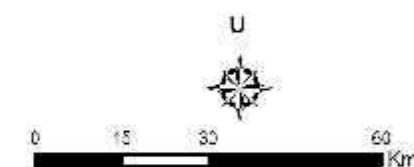
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



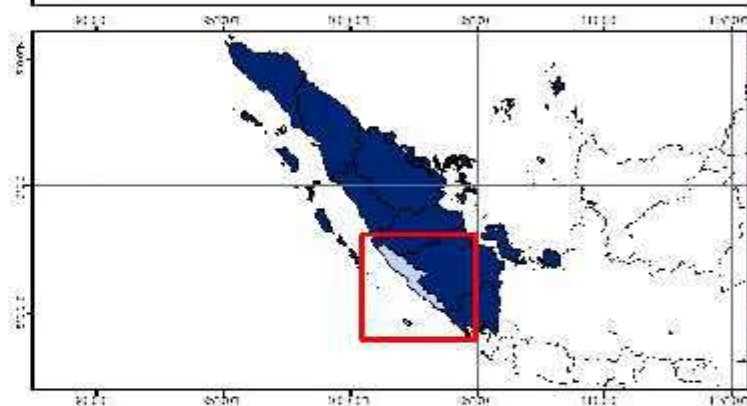
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI BENGKULU**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	3.253	1.159	1.045	600	925	998	575	440	1.421	4.583	10.507
2	Tanggamus	4.670	1.437	1.677	1.137	1.539	1.620	1.043	624	2.300	7.640	16.222
3	Lampung Selatan	13.620	3.228	3.051	2.101	3.040	3.639	2.143	1.204	3.275	15.178	35.485
4	Lampung Timur	23.044	3.483	5.187	4.832	5.081	6.027	4.788	2.392	6.655	28.307	62.038
5	Lampung Tengah	24.445	4.271	8.224	9.356	7.937	7.823	6.751	4.183	7.641	44.274	81.354
6	Lampung Utara	5.364	470	1.467	1.132	1.347	1.462	1.155	879	1.464	7.442	14.957
7	Way Kanan	4.083	632	1.692	1.125	1.120	1.495	1.395	1.000	1.848	7.827	14.584
8	Tulang Bawang	16.901	3.679	5.176	5.120	4.949	4.620	2.028	2.184	7.264	24.077	52.163
9	Pesawaran	3.653	1.330	1.367	1.668	2.577	1.226	1.067	596	808	8.501	14.401
10	Pringsewu	1.970	1.502	1.443	1.759	2.856	1.436	1.339	396	461	9.229	13.245
11	Mesuji	9.824	2.158	2.466	2.343	3.203	2.854	989	1.019	4.659	12.874	29.703
12	Tulang Bawang Barat	2.737	140	370	519	929	1.088	654	407	421	3.967	7.314
13	Pesisir Barat	2.179	631	945	887	869	911	916	427	769	4.955	8.615
14	Kota Bandar Lampung	159	30	27	29	37	46	46	27	32	212	436
15	Kota Metro	1.276	104	232	292	363	270	215	110	114	1.482	2.993
Jumlah		117.179	24.254	34.370	32.900	36.772	35.515	25.104	15.888	39.132	180.549	364.019

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

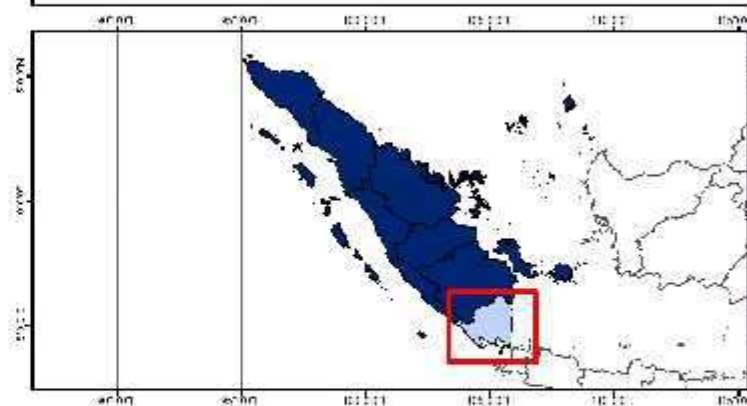
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI LAMPUNG**

U

0 12.5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

6°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	864	131	196	99	93	167	221	233	448	1.009	2.471
2	Belitung	393	40	38	35	49	91	98	88	232	399	1.074
3	Bangka Barat	850	135	129	141	138	215	181	226	598	1.030	2.637
4	Bangka Tengah	92	24	31	6	6	13	12	18	48	86	251
5	Bangka Selatan	4.272	781	942	827	894	1.362	1.373	837	2.222	6.235	13.605
6	Belitung Timur	793	135	156	121	90	322	198	145	349	1.032	2.387
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		7.264	1.246	1.492	1.229	1.270	2.170	2.083	1.547	3.897	9.791	22.425

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

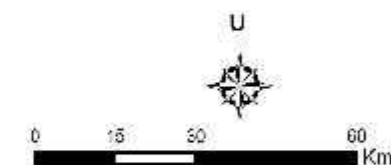
106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

106°0'0"E

108°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	80	22	9	8	5	17	21	9	10	69	182
2	Bintan	40	5	8	9	7	19	25	17	19	85	149
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	135	22	8	6	14	116	82	26	97	252	508
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1
Jumlah		255	49	25	23	26	152	129	52	126	407	840

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

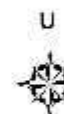
106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

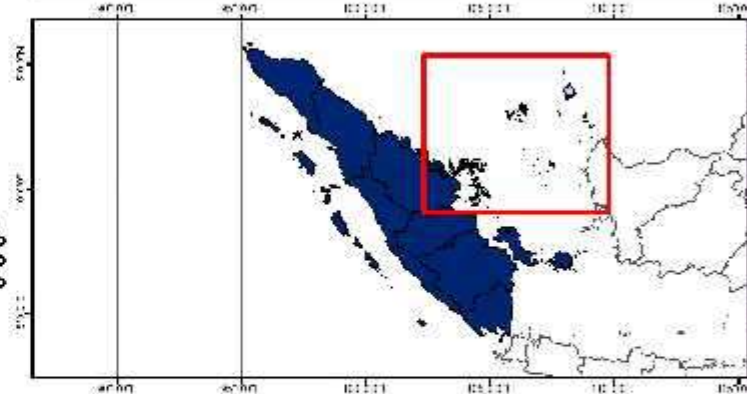
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



0 30 60 120 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"N

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	162	11	10	23	46	64	19	20	59	182	416
2	Jawa Barat	297.601	50.775	61.931	90.249	97.112	108.186	69.095	42.460	109.888	469.033	937.352
3	Jawa Tengah	269.089	62.600	74.142	101.146	96.039	133.033	126.166	51.736	132.228	582.262	1.061.636
4	DI Yogyakarta	27.427	4.317	5.187	6.716	4.397	6.521	6.258	3.223	12.209	32.302	77.355
5	Jawa Timur	326.485	76.403	99.305	132.667	150.298	149.394	92.450	47.860	128.580	671.974	1.221.443
6	Banten	63.225	8.654	13.106	20.359	18.733	28.636	17.688	11.975	21.642	110.497	206.163
Jumlah		983.989	202.760	253.681	351.160	366.625	425.834	311.676	157.274	404.606	1.866.250	3.504.365

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

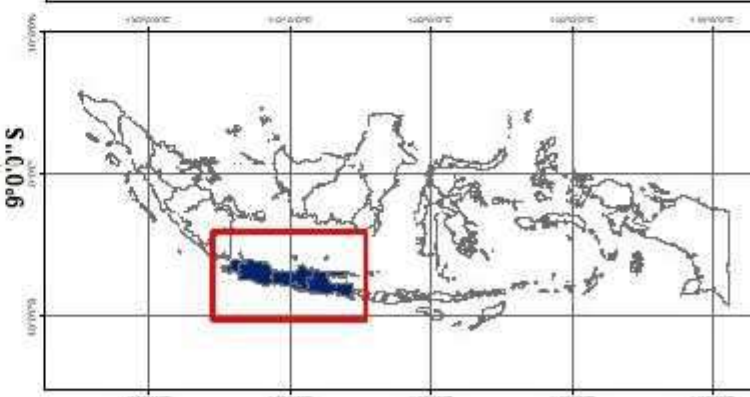
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	11	-	1	1	2	8	1	1	3	14	29
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	13	1	1	2	1	3	3	5	16	15	45
6	Kota Jakarta Utara	138	10	8	20	43	53	15	14	40	153	342
Jumlah		162	11	10	23	46	64	19	20	59	182	416

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

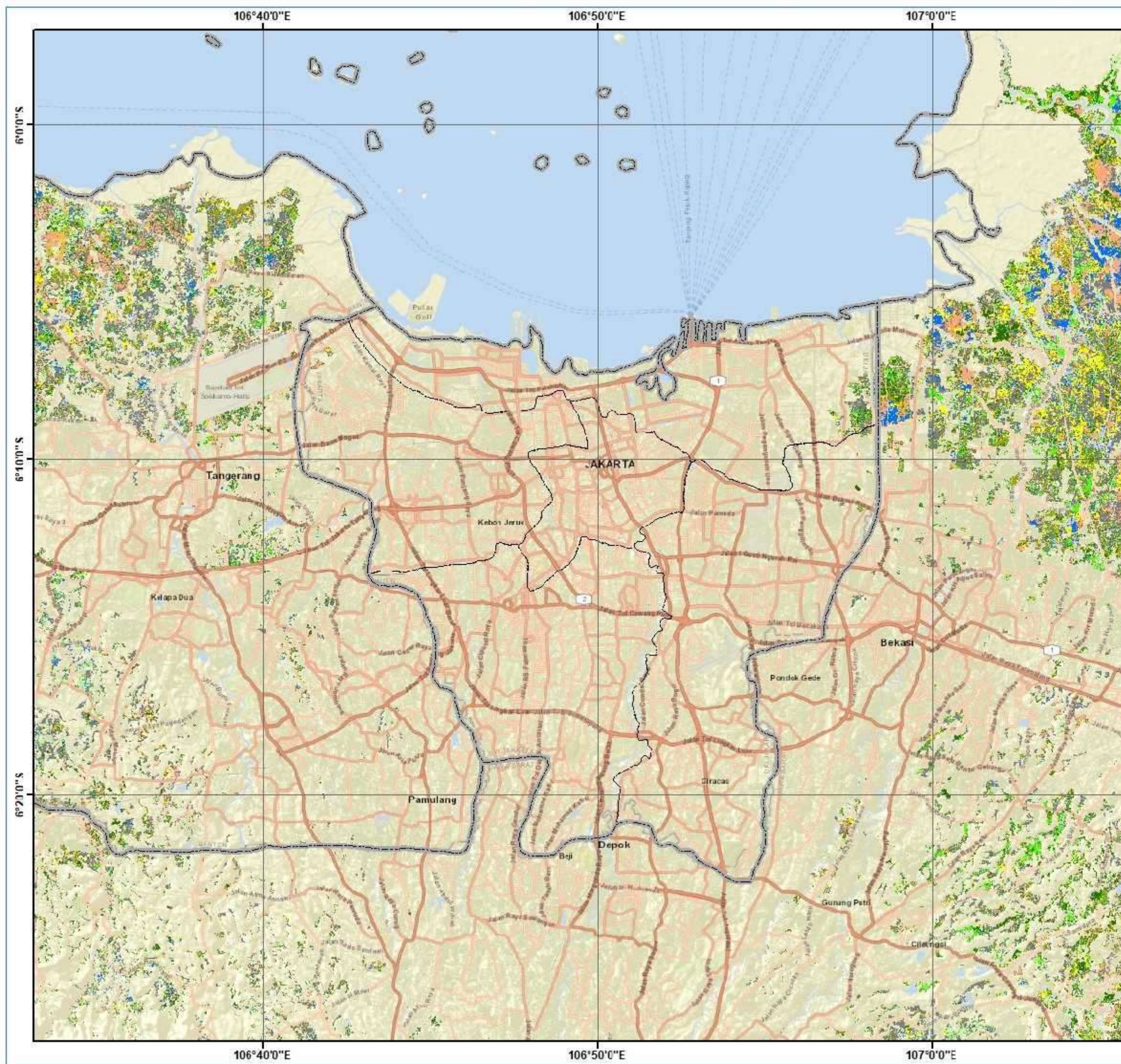
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

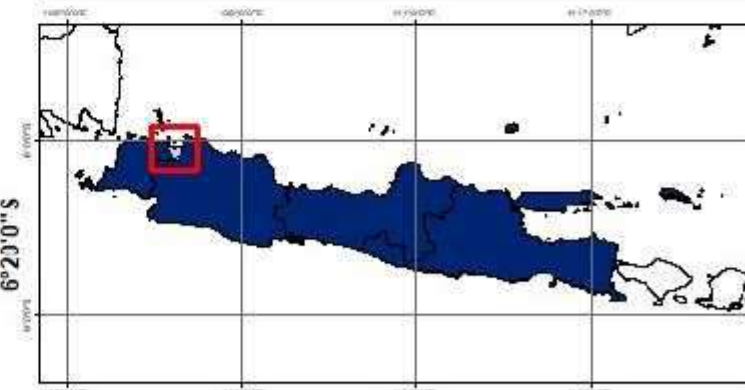
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	15.963	1.395	2.316	4.767	3.147	4.683	2.915	2.605	8.167	20.433	46.669
2	Sukabumi	16.345	1.607	1.872	3.973	7.372	6.273	5.924	2.915	9.812	28.329	57.399
3	Cianjur	17.433	2.954	3.992	5.973	7.260	8.134	8.808	3.676	8.957	37.843	68.163
4	Bandung	7.692	1.745	2.167	3.233	6.068	4.176	2.217	1.276	2.702	19.137	31.479
5	Garut	9.661	2.997	3.478	3.361	5.681	6.800	4.710	2.531	3.672	26.561	43.254
6	Tasikmalaya	13.732	2.915	3.706	3.072	3.535	3.787	4.214	3.162	6.934	21.476	45.633
7	Ciamis	7.352	1.821	1.514	3.498	4.761	5.060	2.937	1.471	3.078	19.241	31.739
8	Kuningan	7.903	1.664	1.910	3.533	3.957	2.827	1.799	1.131	3.075	15.157	28.319
9	Cirebon	15.876	4.543	5.849	5.725	4.721	7.126	1.970	1.618	5.838	27.009	53.711
10	Majalengka	15.226	2.314	3.162	5.133	8.205	10.096	5.232	2.013	4.738	33.841	56.890
11	Sumedang	8.027	1.861	2.470	3.981	3.657	4.000	3.040	1.328	2.827	18.476	31.607
12	Indramayu	60.633	6.806	11.123	15.644	10.687	8.308	1.443	1.326	7.764	48.531	124.180
13	Subang	34.839	7.692	8.333	10.944	8.279	7.091	3.258	2.855	7.371	40.760	91.245
14	Purwakarta	6.063	553	1.050	3.407	1.770	1.681	1.120	743	2.531	9.771	19.381
15	Karawang	30.871	4.281	4.253	6.197	7.000	12.012	10.452	7.571	19.394	47.485	102.840
16	Bekasi	18.243	3.318	2.393	3.446	4.725	7.619	4.855	4.165	8.614	27.203	57.882
17	Bandung Barat	4.633	531	733	1.987	2.241	2.369	1.375	569	2.153	9.274	17.008
18	Pangandaran	4.307	1.082	838	1.136	2.382	4.231	1.641	724	1.258	10.952	17.784
19	Kota Bogor	24	4	7	10	1	-	1	1	5	20	54
20	Kota Sukabumi	334	125	87	103	168	117	89	98	371	662	1.524
21	Kota Bandung	327	64	115	106	87	107	51	46	100	512	1.004
22	Kota Cirebon	133	11	19	9	13	16	13	14	50	84	281
23	Kota Bekasi	282	11	16	35	76	61	14	22	50	224	573
24	Kota Depok	2	-	-	1	1	1	-	-	-	3	5
25	Kota Cimahi	49	4	7	26	10	15	10	8	30	76	162
26	Kota Tasikmalaya	1.286	368	374	591	654	526	760	449	359	3.354	5.424
27	Kota Banjar	365	109	147	358	654	1.070	247	143	38	2.619	3.142
Jumlah		297.601	50.775	61.931	90.249	97.112	108.186	69.095	42.460	109.888	469.033	937.352

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

107°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

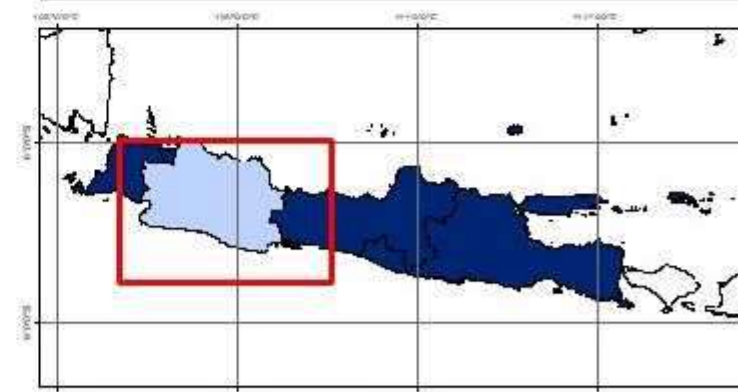
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

S 0°0'0"S

S 0°0'0"S

S 7°0'0"S

S 7°0'0"S

S 8°0'0"S

S 8°0'0"S

107°0'0"E

108°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	13.759	4.380	4.477	5.163	7.464	15.548	9.869	2.861	3.222	45.382	67.340
2	Banyumas	7.582	1.561	2.014	2.484	2.284	5.285	6.338	1.682	1.707	20.087	31.282
3	Purbalingga	5.412	1.093	1.901	2.571	1.615	2.456	1.664	841	2.059	11.048	19.916
4	Banjarnegara	3.583	852	1.066	1.228	888	1.294	1.574	232	1.335	6.282	12.243
5	Kebumen	8.405	937	1.606	3.581	3.287	6.117	16.599	1.058	2.400	32.248	44.596
6	Purworejo	5.699	777	1.143	2.176	3.248	6.314	7.320	1.019	2.059	21.220	30.243
7	Wonosobo	4.323	777	961	1.109	597	881	1.138	369	1.784	5.055	12.182
8	Magelang	10.270	1.723	2.775	2.486	1.542	2.336	2.709	1.064	3.421	12.912	28.983
9	Boyolali	5.577	2.908	2.276	2.620	1.275	2.483	2.709	1.363	6.400	12.726	27.850
10	Klaten	5.930	2.074	2.800	3.948	2.303	5.517	3.432	1.580	4.183	19.580	32.227
11	Sukoharjo	3.954	1.703	1.523	3.017	4.485	2.350	1.384	1.212	2.187	13.971	22.013
12	Wonogiri	13.748	1.573	1.738	3.618	4.712	6.292	3.494	2.265	6.627	22.119	44.538
13	Karanganyar	4.506	1.009	1.764	3.048	3.957	2.059	2.433	1.105	2.201	14.366	22.556
14	Sragen	8.598	4.012	1.501	2.093	1.951	3.039	5.557	2.854	15.642	16.995	45.749
15	Grobogan	23.682	6.680	5.591	10.867	6.638	8.536	11.966	4.982	11.857	48.580	92.039
16	Blora	26.541	5.105	2.443	3.318	4.926	4.581	3.629	1.624	16.082	20.521	70.257
17	Rembang	16.626	1.786	4.780	3.053	3.203	1.982	1.851	1.586	3.092	16.455	38.426
18	Pati	17.087	4.281	6.569	6.046	5.112	3.988	4.616	3.133	8.973	29.464	60.267
19	Kudus	4.541	856	1.044	1.473	1.460	1.869	2.698	2.688	3.417	11.232	20.205
20	Jepara	7.583	736	1.976	3.425	3.341	3.253	2.203	1.010	2.730	15.208	26.631
21	Demak	13.180	2.011	2.327	1.734	4.248	11.343	10.723	5.509	8.293	35.884	59.970
22	Semarang	7.195	1.189	2.075	1.927	1.223	2.171	1.900	1.407	2.868	10.703	22.302
23	Temanggung	6.073	1.266	1.380	1.642	1.275	1.557	1.771	1.055	1.635	8.680	17.852
24	Kendal	5.448	3.546	3.408	2.426	1.392	2.601	2.530	1.200	1.877	13.557	24.617
25	Batang	4.956	1.403	2.125	1.904	1.387	2.115	1.369	1.286	1.690	10.186	18.512
26	Pekalongan	4.883	1.486	2.361	2.497	2.469	3.585	2.662	950	1.517	14.524	22.673
27	Pemalang	5.548	1.472	1.984	4.749	5.294	7.815	5.033	1.184	2.136	26.059	35.924
28	Tegal	7.194	1.681	2.888	8.156	5.109	5.429	2.936	1.551	3.744	26.069	39.354
29	Brebes	15.681	3.403	5.187	8.288	9.022	9.549	3.701	2.805	6.492	38.552	65.801
30	Kota Magelang	55	13	10	7	7	10	15	7	37	56	163
31	Kota Surakarta	21	5	6	5	3	5	4	7	21	30	79
32	Kota Salatiga	210	34	33	21	22	50	96	54	107	276	631
33	Kota Semarang	864	153	277	266	165	285	114	153	346	1.260	2.650
34	Kota Pekalongan	186	50	82	97	107	289	108	8	32	691	963
35	Kota Tegal	189	65	51	103	28	49	21	32	55	284	602
Jumlah		269.089	62.600	74.142	101.146	96.039	133.033	126.166	51.736	132.228	582.262	1.061.636

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

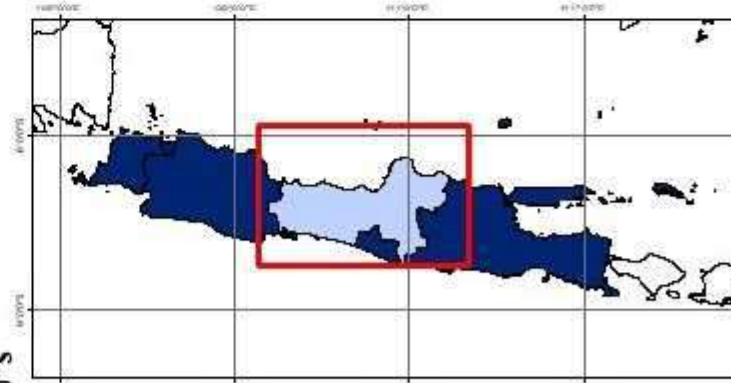
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3.445	713	955	756	675	1.310	1.202	405	1.466	5.303	11.165
2	Bantul	3.581	1.291	1.031	1.264	1.095	1.891	2.289	615	1.805	8.185	15.123
3	Gunung Kidul	15.024	1.324	1.913	2.910	730	787	1.175	1.634	6.816	9.149	32.456
4	Sleman	5.363	987	1.285	1.780	1.894	2.530	1.587	567	2.112	9.643	18.563
5	Kota Yogyakarta	14	2	3	6	3	3	5	2	10	22	48
Jumlah		27.427	4.317	5.187	6.716	4.397	6.521	6.258	3.223	12.209	32.302	77.355

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Samudera Hindia

110°20'0"E

110°40'0"E

8°0'0"S

7°40'0"S

Surworejo

Kulon Progo

Bantul

Yogyakarta

Depok

Masan

Gunung Kidul

Klaten

Surakarta

Boyolali

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	3.987	273	536	1.457	1.458	1.804	746	737	890	6.738	11.963
2	Ponorogo	7.959	1.332	3.577	5.683	4.764	5.260	1.943	862	3.449	22.089	35.405
3	Trenggalek	2.143	212	424	1.115	3.841	2.668	754	350	430	9.152	12.185
4	Tulungagung	5.555	1.351	1.941	3.965	5.127	3.345	1.384	1.067	1.707	16.829	25.827
5	Blitar	7.976	2.627	4.288	5.361	3.924	3.051	1.373	989	2.958	18.986	32.996
6	Kediri	11.176	3.157	3.545	5.126	5.478	6.280	3.397	1.568	4.426	25.394	44.826
7	Malang	13.270	2.433	3.119	3.422	2.657	4.468	3.642	2.594	8.908	19.902	44.901
8	Lumajang	10.883	2.495	2.663	3.920	2.412	2.693	2.300	1.648	5.717	15.636	35.106
9	Jember	20.788	5.951	7.544	14.774	9.761	7.666	4.333	2.873	6.708	46.951	81.539
10	Banyuwangi	19.465	4.969	5.980	8.319	8.468	6.086	4.463	2.621	7.662	35.937	69.086
11	Bondowoso	11.156	2.206	3.295	3.531	4.100	2.906	1.907	1.962	4.264	17.701	35.939
12	Situbondo	7.811	2.585	2.614	2.961	3.326	3.883	1.908	1.472	6.199	16.164	33.235
13	Probolinggo	11.025	2.973	5.663	5.549	3.969	3.659	1.688	1.492	3.585	22.020	40.278
14	Pasuruan	10.023	2.612	3.861	4.596	4.161	3.228	1.536	1.069	4.097	18.451	35.970
15	Sidoarjo	7.481	2.334	2.468	2.144	1.730	2.317	1.146	717	2.856	10.522	23.322
16	Mojokerto	11.457	1.738	3.369	4.407	4.584	4.338	1.549	1.241	4.541	19.488	37.696
17	Jombang	5.779	2.916	3.590	5.815	10.903	7.372	1.911	582	1.795	30.173	41.159
18	Nganjuk	9.295	2.070	2.930	3.524	8.740	9.771	4.219	1.030	4.001	30.214	46.799
19	Madiun	4.315	1.149	2.732	5.039	6.484	5.422	3.452	810	2.225	23.939	31.945
20	Magetan	4.545	2.439	1.542	2.718	2.964	2.948	2.324	1.153	4.099	13.649	24.910
21	Ngawi	5.350	3.236	4.164	7.193	7.499	6.434	6.678	3.695	6.063	35.663	50.874
22	Bojonegoro	19.786	4.807	4.576	7.285	13.728	12.086	7.344	2.932	9.500	47.951	84.062
23	Tuban	17.621	5.362	5.422	5.058	8.219	8.317	5.979	4.425	5.894	37.420	67.404
24	Lamongan	38.384	6.362	6.696	5.067	10.470	12.418	11.201	3.035	5.748	48.887	100.584
25	Gresik	15.932	2.066	1.498	2.027	2.472	4.877	4.615	1.889	5.457	17.378	41.673
26	Bangkalan	12.177	1.555	2.570	2.584	2.737	4.834	3.768	1.195	3.749	17.688	35.775
27	Sampang	11.112	1.283	2.235	1.959	1.480	4.688	3.274	1.078	3.652	14.714	31.087
28	Pamekasan	7.681	1.370	2.598	3.457	1.464	2.459	1.254	1.161	3.236	12.393	24.880
29	Sumenep	8.835	1.530	2.242	3.037	2.350	3.089	1.629	1.019	3.255	13.366	27.279
30	Kota Kediri	813	131	263	178	178	75	61	49	242	804	2.008
31	Kota Blitar	162	133	226	253	76	37	8	8	56	608	969
32	Kota Malang	363	76	87	58	47	112	112	126	244	542	1.230
33	Kota Probolinggo	375	213	478	441	197	128	78	80	219	1.402	2.258
34	Kota Pasuruan	167	76	94	103	98	106	90	46	113	537	897
35	Kota Mojokerto	135	91	64	36	17	10	16	12	62	155	443
36	Kota Madiun	109	99	157	183	222	164	48	30	46	804	1.060
37	Kota Surabaya	883	105	125	184	125	211	205	104	282	954	2.241
38	Kota Batu	511	86	129	138	68	184	115	139	245	773	1.632
Jumlah		326.485	76.403	99.305	132.667	150.298	149.394	92.450	47.860	128.580	671.974	1.221.443

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

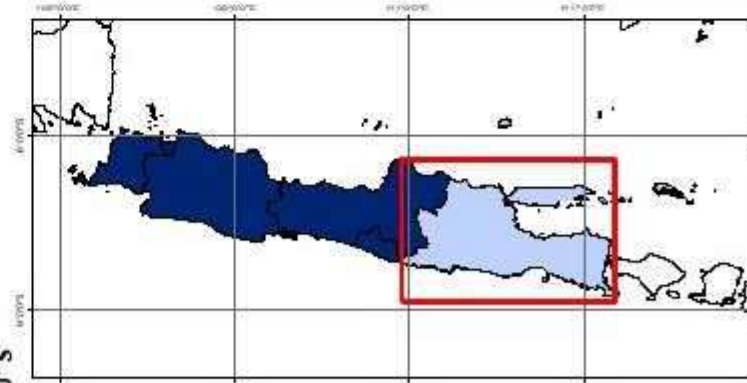
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI BANTEN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 218 PERIODE 10 - 25 JUNI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	14.819	1.367	3.019	5.793	4.956	10.793	4.830	3.133	4.070	32.524	53.274
2	Lebak	16.200	1.186	2.668	5.396	5.102	6.486	4.323	3.392	6.404	27.367	51.726
3	Tangerang	12.659	2.009	2.904	3.812	3.595	4.356	3.409	1.889	4.460	19.965	39.717
4	Serang	15.154	3.471	3.668	4.366	4.329	5.964	4.289	2.827	5.282	25.443	49.725
5	Kota Tangerang	422	45	59	89	122	111	51	42	126	474	1.115
6	Kota Cilegon	659	107	135	132	111	133	121	104	225	736	1.736
7	Kota Serang	3.208	461	643	746	507	777	654	577	1.037	3.904	8.636
8	Tangerang Selatan	104	8	10	25	11	16	11	11	38	84	234
Jumlah		63.225	8.654	13.106	20.359	18.733	28.636	17.688	11.975	21.642	110.497	206.163

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

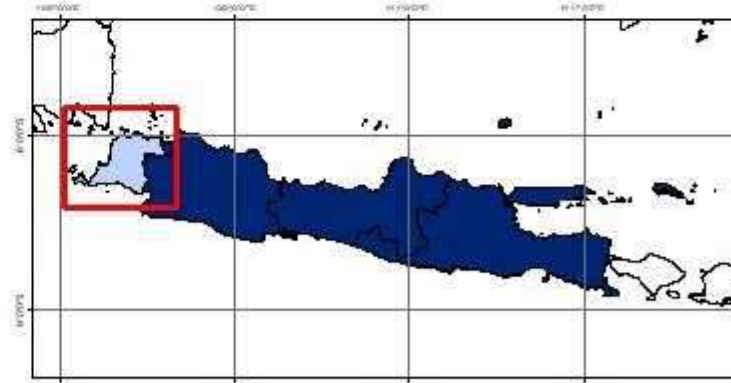
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

6°30'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 218 PERIODE 10 - 25 JUNI 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	19.049	4.935	5.233	6.967	6.951	4.749	4.843	4.547	13.611	33.290	72.006
2	Nusa Tenggara Barat	57.167	12.969	17.716	34.695	39.842	37.313	12.652	5.942	15.624	148.160	238.105
3	Nusa Tenggara Timur	52.631	11.900	16.082	13.899	8.181	8.662	6.662	6.833	31.940	60.319	157.928
Jumlah		128.847	29.804	39.031	55.561	54.974	50.724	24.157	17.322	61.175	241.769	468.039

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

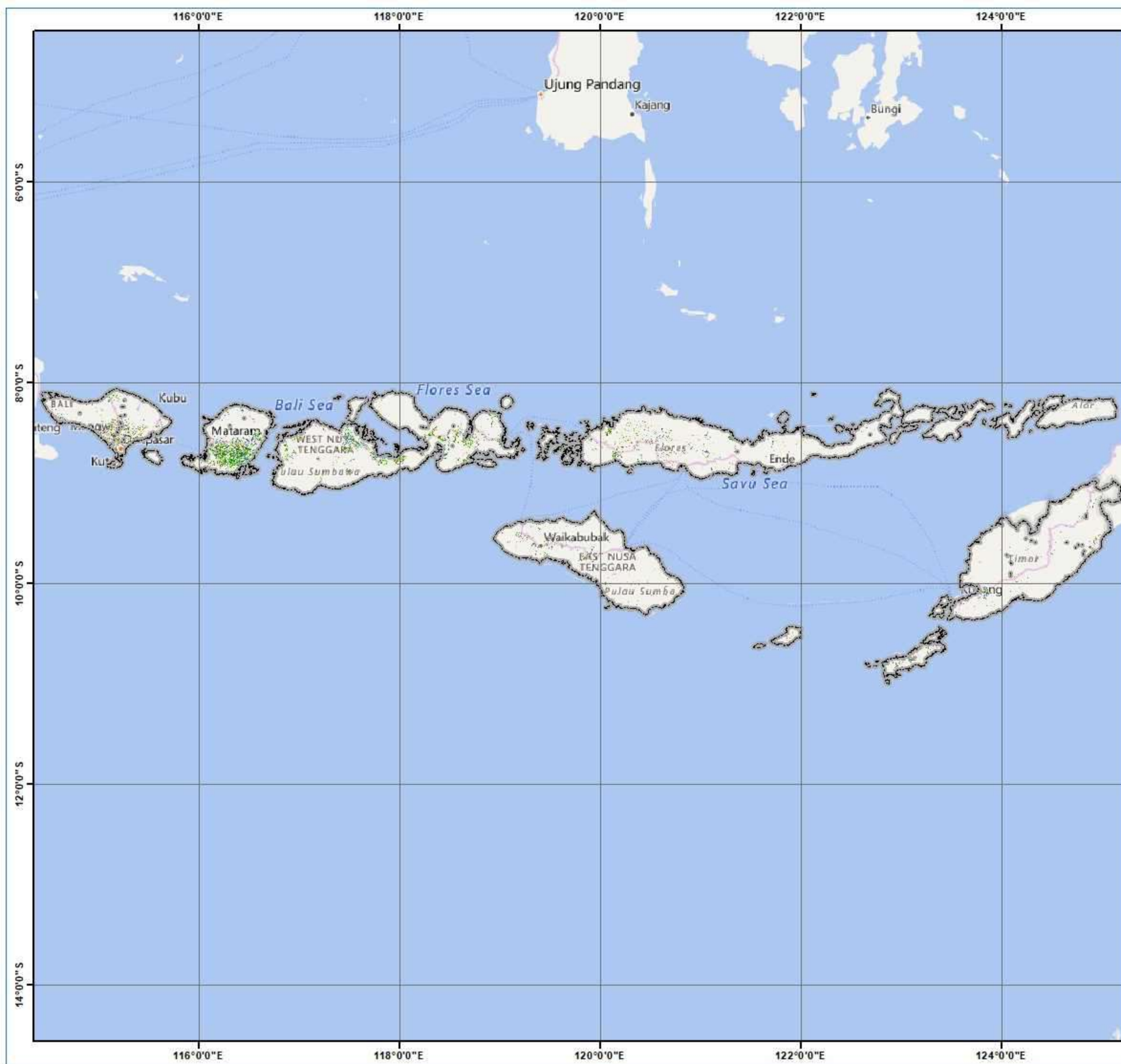
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

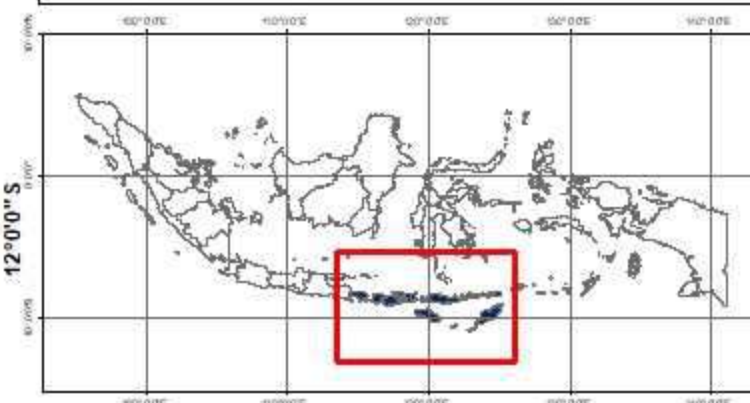
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	1.685	432	592	895	1.127	655	645	172	857	4.086	7.243
2	Tabanan	5.309	1.353	1.383	1.615	1.667	1.312	1.231	1.318	4.462	8.526	19.915
3	Badung	2.678	645	673	720	576	575	660	867	1.722	4.071	9.216
4	Gianyar	3.328	850	721	1.410	1.023	616	497	678	2.653	4.945	11.964
5	Klungkung	888	263	222	364	435	212	185	235	759	1.653	3.645
6	Bangli	653	112	73	214	261	138	122	125	486	933	2.222
7	Karangasem	1.718	550	410	506	449	452	514	578	1.418	2.909	6.682
8	Buleleng	2.129	607	1.030	1.071	1.311	639	736	394	898	5.181	8.966
9	Kota Denpasar	661	123	129	172	102	150	253	180	356	986	2.153
Jumlah		19.049	4.935	5.233	6.967	6.951	4.749	4.843	4.547	13.611	33.290	72.006

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

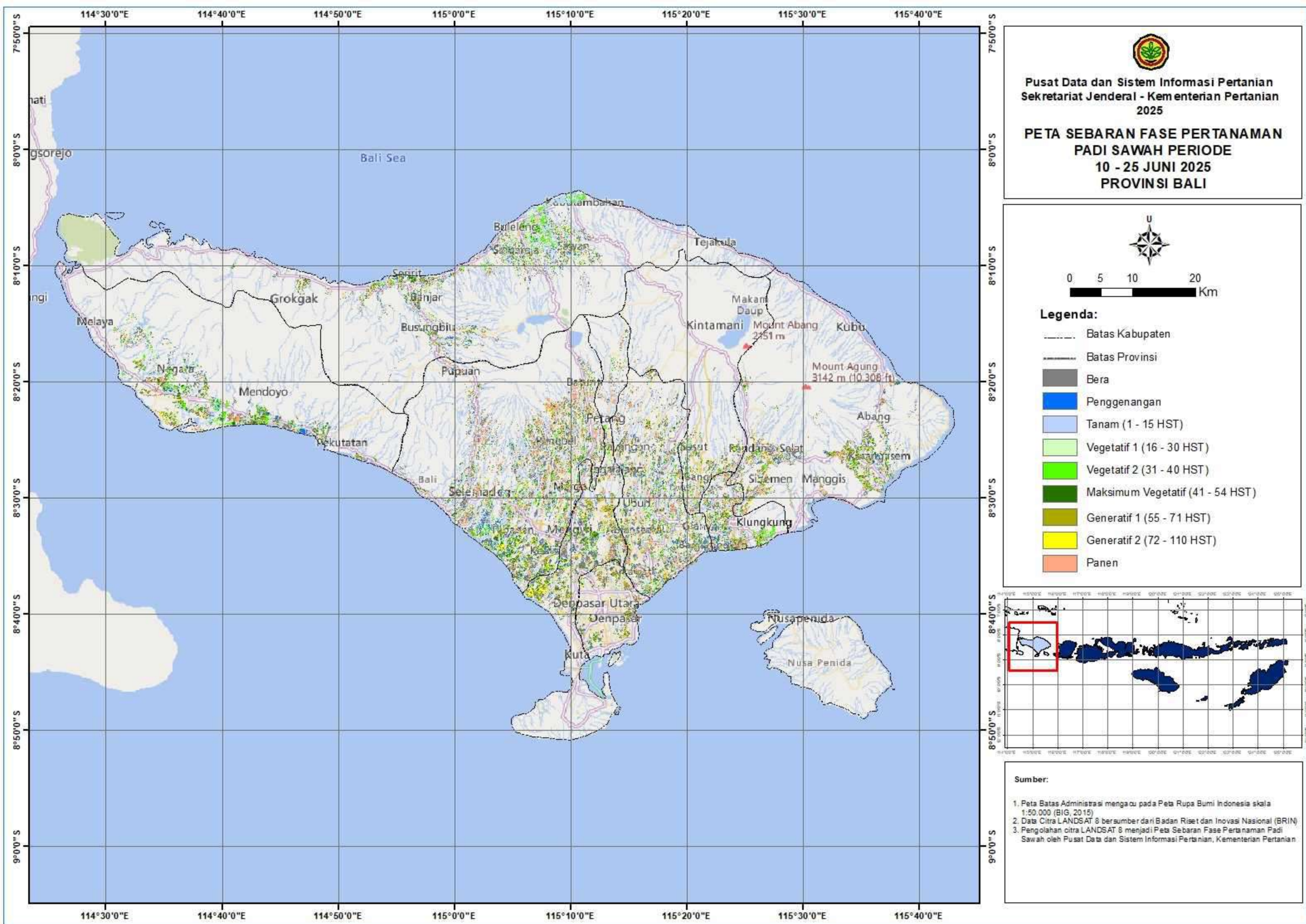
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 218 PERIODE 10 - 25 JUNI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	3.498	1.117	888	1.742	1.964	2.301	1.016	689	1.606	8.600	15.176
2	Lombok Tengah	10.439	2.351	2.392	4.427	10.499	14.002	2.697	613	2.347	34.630	51.000
3	Lombok Timur	8.793	3.064	3.291	6.453	6.906	5.655	2.368	977	1.961	25.650	40.102
4	Sumbawa	15.891	2.508	5.638	11.591	8.590	4.274	1.985	1.058	3.518	33.136	55.770
5	Dompu	3.617	785	1.117	1.642	3.276	3.451	1.520	871	835	11.877	17.385
6	Bima	11.297	1.837	3.181	6.345	5.938	5.788	2.125	1.101	3.173	24.478	41.437
7	Sumbawa Barat	2.067	374	574	1.750	1.664	852	583	219	621	5.642	8.851
8	Lombok Utara	867	717	431	432	559	503	204	270	1.107	2.399	5.172
9	Kota Mataram	352	166	123	193	131	133	108	129	238	817	1.588
10	Kota Bima	346	50	81	120	315	354	46	15	218	931	1.624
Jumlah		57.167	12.969	17.716	34.695	39.842	37.313	12.652	5.942	15.624	148.160	238.105

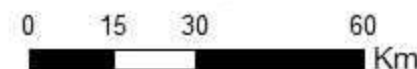
Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

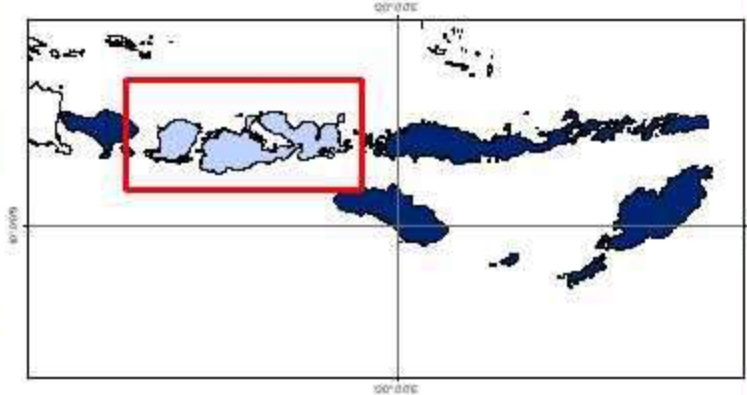


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



- Legenda:**
- Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2.109	338	919	1.500	408	329	221	270	1.751	3.647	7.893
2	Sumba Timur	5.583	1.543	2.080	1.062	862	654	495	746	3.632	5.899	16.791
3	Kupang	6.370	993	1.622	848	439	632	520	730	3.134	4.791	15.324
4	Timor Tengah Selatan	1.486	485	250	420	155	189	255	266	1.827	1.535	5.362
5	Timor Tengah Utara	2.793	980	643	785	479	237	273	369	1.947	2.786	8.558
6	Belu	1.984	364	360	651	109	150	130	152	1.660	1.552	5.581
7	Alor	198	33	25	24	25	29	41	43	138	187	559
8	Lembata	25	8	3	3	6	5	7	10	14	34	81
9	Flores Timur	210	23	40	62	42	56	53	23	62	276	573
10	Sikka	693	186	259	324	80	102	54	64	267	883	2.038
11	Ende	1.399	568	501	413	112	213	147	225	711	1.611	4.307
12	Ngada	2.850	478	917	552	357	301	177	218	1.590	2.522	7.462
13	Manggarai	4.491	594	919	1.261	870	789	568	510	2.310	4.917	12.411
14	Rote Ndao	4.869	832	1.020	519	331	338	300	275	1.941	2.783	10.493
15	Manggarai Barat	4.643	807	1.486	1.628	1.992	2.685	1.582	745	2.758	10.118	18.538
16	Sumba Tengah	1.435	455	1.258	751	162	299	230	410	1.526	3.110	6.551
17	Sumba Barat Daya	2.271	287	314	654	581	518	519	385	879	2.971	6.497
18	Nagekeo	1.527	1.374	1.319	706	239	248	337	140	1.241	2.989	7.160
19	Manggarai Timur	5.086	740	1.516	1.177	702	651	473	650	2.688	5.169	13.833
20	Sabu Rajua	1.007	227	259	227	116	83	82	68	359	835	2.436
21	Malaka	1.475	517	295	310	108	132	183	523	1.369	1.551	4.993
22	Kota Kupang	127	68	77	22	6	22	15	11	136	153	487
Jumlah		52.631	11.900	16.082	13.899	8.181	8.662	6.662	6.833	31.940	60.319	157.928

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

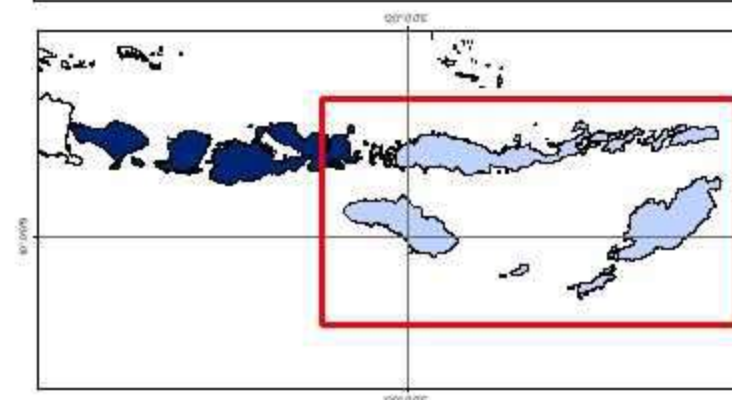
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 MEI - 9 JUNI 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

PULAU KALIMANTAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 218 PERIODE 10 - 25 JUNI 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	84.320	14.261	15.385	13.836	15.245	27.126	20.341	16.043	33.444	107.976	242.483
2	Kalimantan Tengah	46.607	6.234	6.669	8.124	7.924	15.135	12.739	8.276	22.750	58.867	135.701
3	Kalimantan Selatan	101.046	13.163	14.740	14.820	17.958	40.971	28.092	15.186	44.657	131.767	292.992
4	Kalimantan Timur	15.328	2.757	3.123	2.212	2.398	3.576	3.436	2.403	5.581	17.148	41.316
5	Kalimantan Utara	4.388	644	891	668	525	1.197	1.084	738	1.620	5.103	11.904
Jumlah		251.689	37.059	40.808	39.660	44.050	88.005	65.692	42.646	108.052	320.861	724.396

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

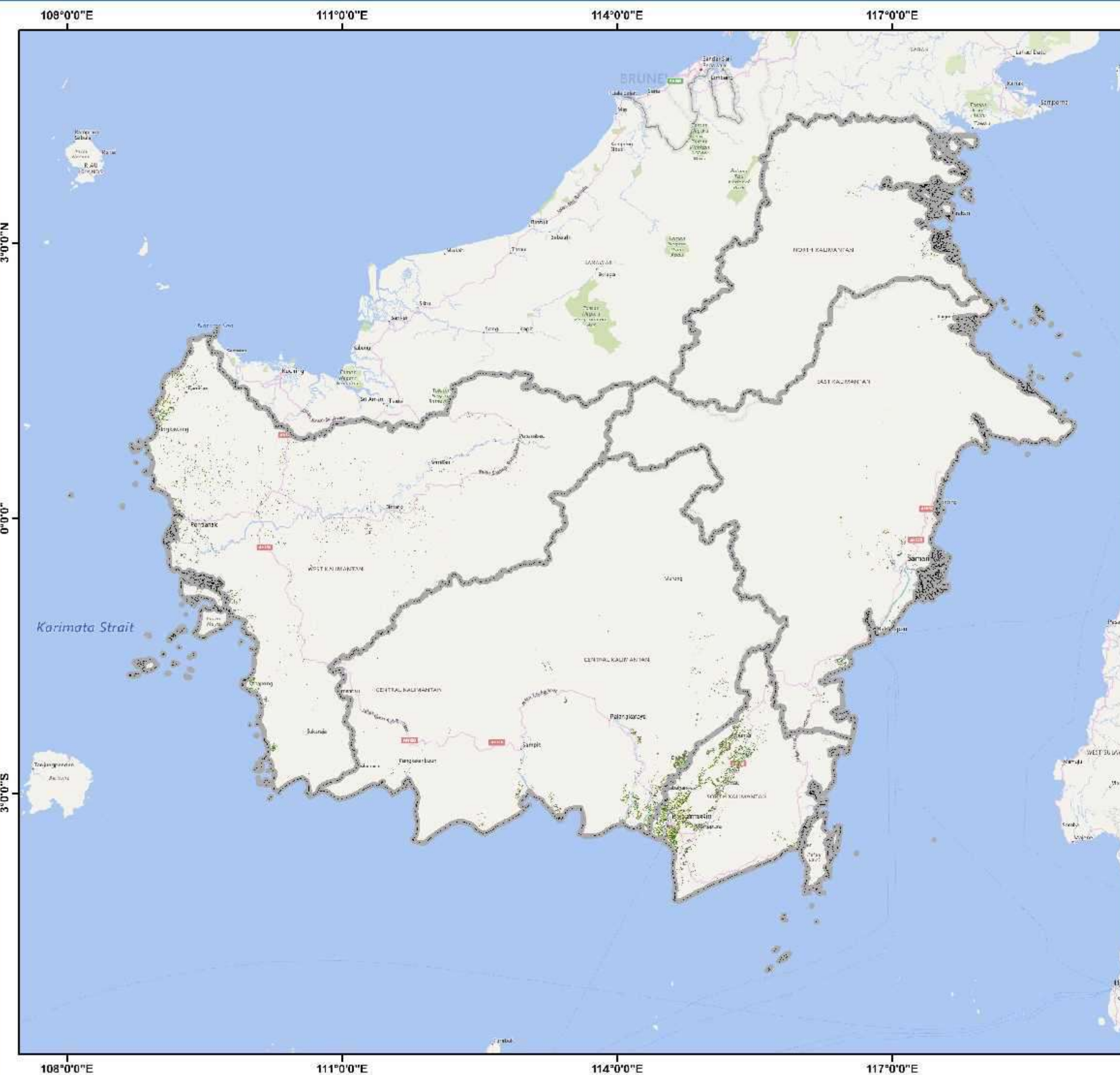
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

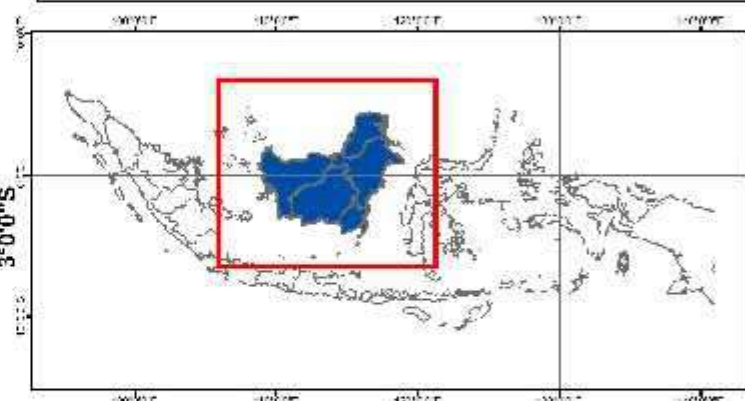
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIC 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KALIMANTAN BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 218 PERIODE 10 - 25 JUNI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	12.619	2.650	3.068	3.325	3.090	4.656	4.068	2.932	6.828	21.139	43.603
2	Bengkayang	3.492	604	805	623	656	1.199	816	645	1.539	4.744	10.546
3	Landak	8.541	1.925	1.710	1.354	2.343	3.083	2.131	1.743	3.425	12.364	26.724
4	Mempawah	3.688	636	867	1.018	884	1.429	905	780	1.931	5.883	12.331
5	Sanggau	9.716	1.525	1.624	1.202	1.427	2.795	1.658	1.525	2.841	10.231	24.530
6	Ketapang	11.642	1.912	1.814	1.800	2.204	3.464	2.986	2.624	3.675	14.892	32.289
7	Sintang	6.007	1.211	1.127	501	521	1.947	1.563	888	3.016	6.547	16.883
8	Kapuas Hulu	4.443	594	644	648	610	1.530	1.225	777	1.757	5.434	12.368
9	Sekadau	3.322	442	472	316	408	1.210	833	537	1.310	3.776	8.911
10	Melawi	1.425	289	291	197	131	370	298	222	727	1.509	3.976
11	Kayong Utara	5.256	711	631	658	639	1.313	1.089	789	1.691	5.119	12.854
12	Kubu Raya	13.441	1.581	2.144	2.013	2.108	3.870	2.521	2.447	4.356	15.103	34.937
13	Pontianak	58	22	9	14	16	19	11	9	48	78	222
14	Singkawang	670	159	179	167	208	241	237	125	300	1.157	2.309
Jumlah		84.320	14.261	15.385	13.836	15.245	27.126	20.341	16.043	33.444	107.976	242.483

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

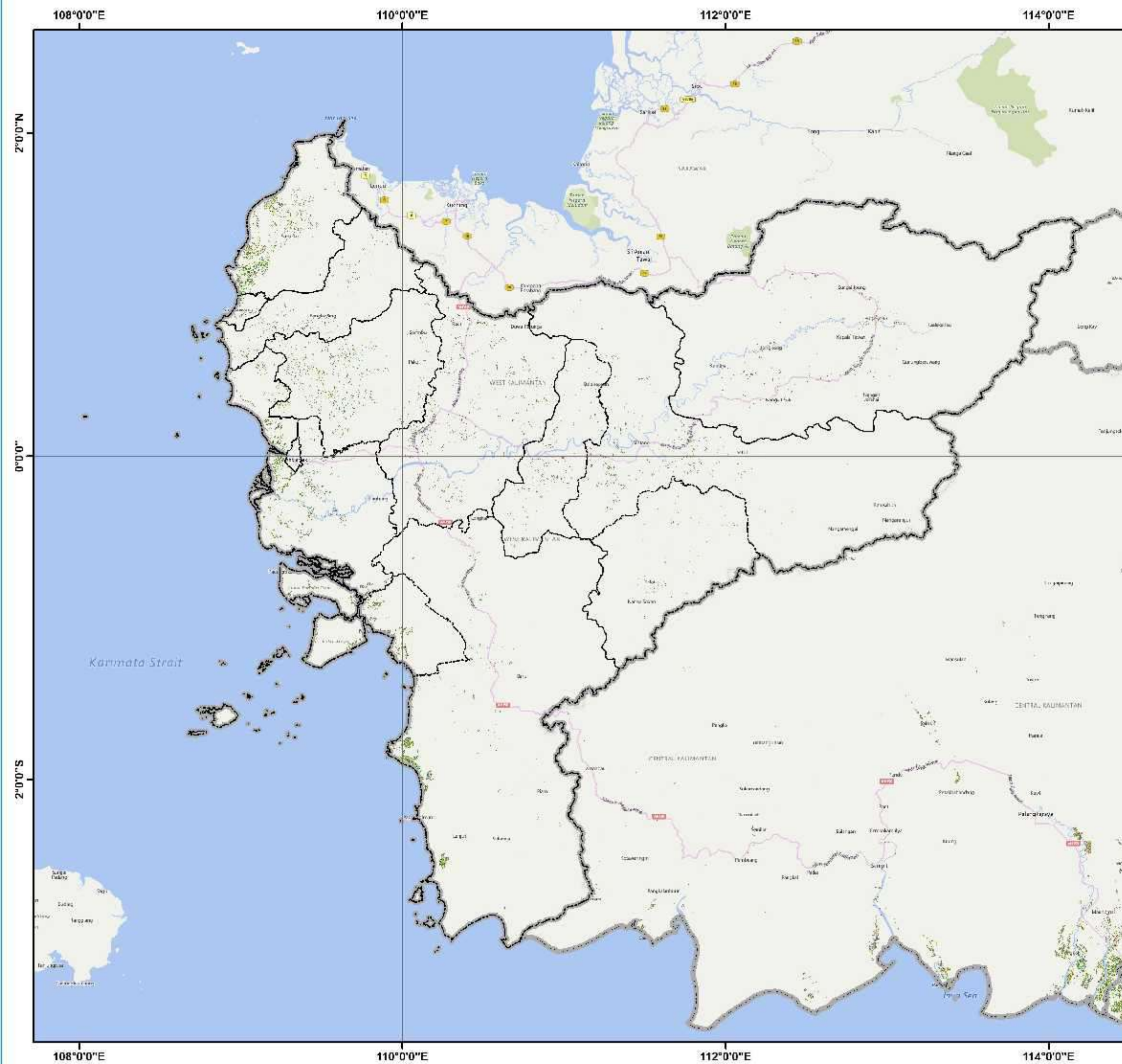
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37.5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	1.013	142	129	172	99	297	227	218	601	1.142	2.919
2	Kotawaringin Timur	2.726	639	682	932	351	451	438	329	2.118	3.183	8.810
3	Kapuas	21.903	2.194	2.608	3.499	3.929	9.055	6.761	3.904	9.583	29.756	63.895
4	Barito Selatan	3.517	470	489	408	378	751	708	361	1.050	3.095	8.234
5	Barito Utara	615	66	101	65	77	144	105	68	352	560	1.602
6	Sukamara	741	70	113	100	97	344	277	126	295	1.057	2.175
7	Lamandau	89	16	12	10	8	29	35	23	34	117	256
8	Seruyan	978	211	192	261	140	250	200	129	707	1.172	3.114
9	Katingan	3.791	609	675	880	888	699	730	813	1.820	4.685	11.054
10	Pulang Pisau	8.910	1.471	1.299	1.496	1.599	2.538	2.835	1.997	5.240	11.764	27.596
11	Gunung Mas	156	37	35	27	21	26	43	39	83	191	469
12	Barito Timur	2.099	303	326	267	329	532	359	252	832	2.065	5.387
13	Murung Raya	28	3	4	3	5	13	8	7	19	40	90
14	Palangka Raya	41	3	4	4	3	6	13	10	16	40	100
Jumlah		46.607	6.234	6.669	8.124	7.924	15.135	12.739	8.276	22.750	58.867	135.701

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

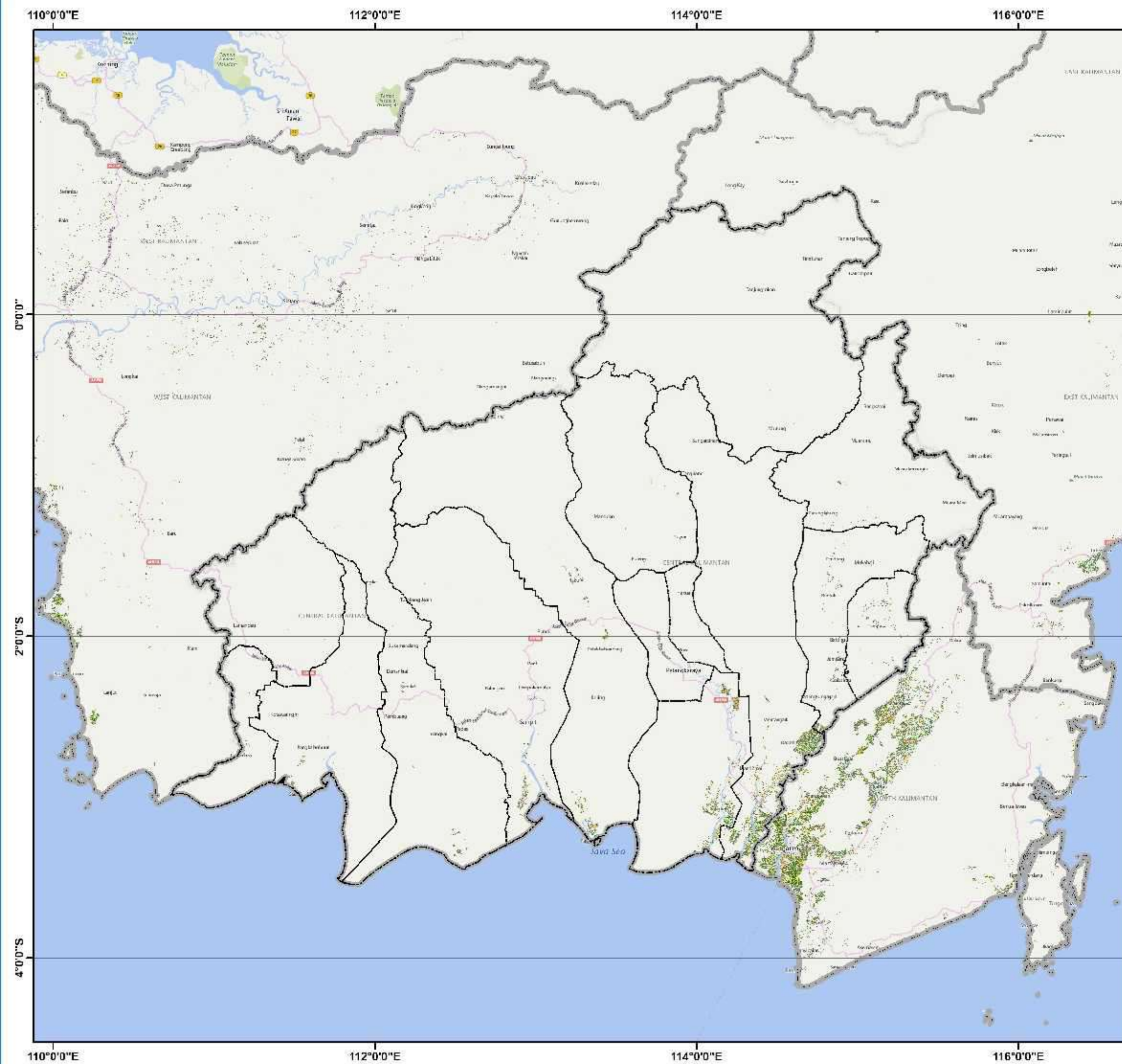
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

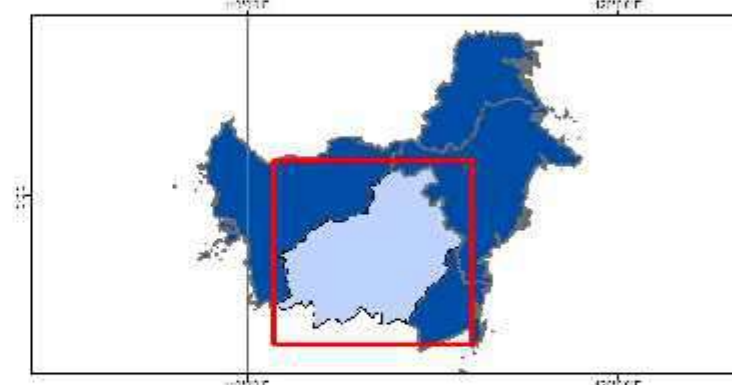
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



0 37.5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	<i>Standing Crops</i>	
1	Tanah Laut	8.359	1.171	1.400	1.445	1.614	4.320	1.905	1.176	3.169	11.860	24.716
2	Kota Baru	1.827	252	284	347	233	520	427	451	1.374	2.262	5.761
3	Banjar	15.953	1.970	2.044	2.049	2.327	9.192	5.433	2.379	9.571	23.424	51.144
4	Barito Kuala	23.341	1.807	2.289	4.279	4.700	12.996	7.718	4.135	10.909	36.117	72.737
5	Tapin	11.712	2.255	2.374	1.614	1.662	2.787	2.961	1.540	3.950	12.938	31.106
6	Hulu Sungai Selatan	9.762	1.408	1.861	1.212	1.559	3.121	2.816	1.591	4.238	12.160	27.790
7	Hulu Sungai Tengah	9.826	1.596	1.673	1.558	2.979	2.722	2.505	949	3.111	12.386	27.303
8	Hulu Sungai Utara	8.733	915	1.220	886	1.100	2.417	1.852	1.219	4.004	8.694	22.518
9	Tabalong	4.104	692	507	376	584	1.213	762	399	1.197	3.841	9.964
10	Tanah Bumbu	3.278	599	526	448	486	570	781	727	1.454	3.538	8.971
11	Balangan	2.687	326	374	419	539	679	467	377	911	2.855	6.854
12	Banjarmasin	1.009	105	115	137	110	226	214	172	537	974	2.650
13	Banjar Baru	455	67	73	50	65	208	251	71	232	718	1.478
Jumlah		101.046	13.163	14.740	14.820	17.958	40.971	28.092	15.186	44.657	131.767	292.992

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

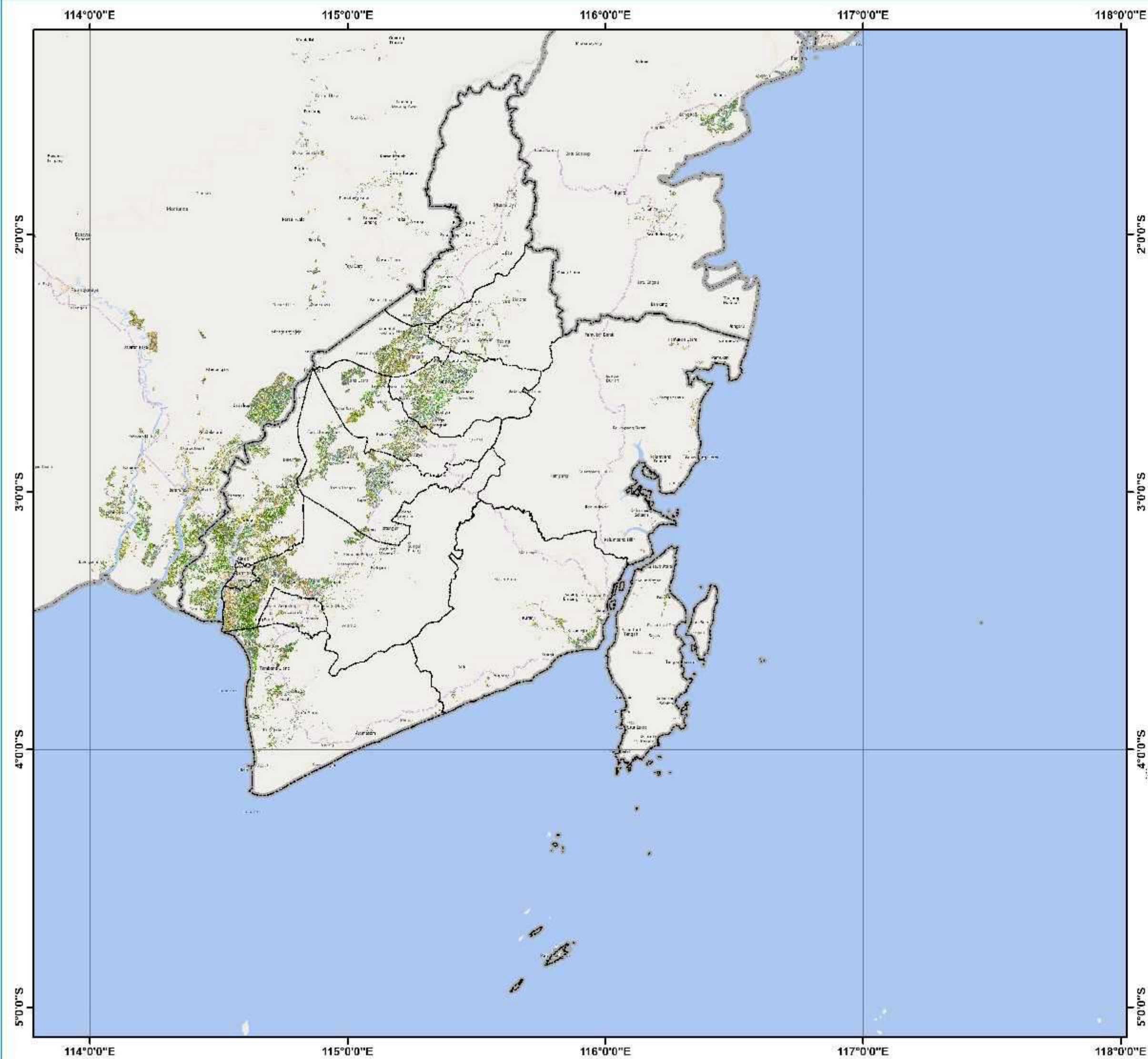
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3.329	373	554	444	536	850	666	407	981	3.457	8.345
2	Kutai Barat	62	8	17	9	6	10	21	14	22	77	170
3	Kutai Kartanegara	6.519	1.295	1.438	928	889	1.396	1.707	1.382	2.963	7.740	18.672
4	Kutai Timur	1.071	205	209	100	95	204	200	184	328	992	2.613
5	Berau	681	169	110	114	85	126	165	88	355	688	1.904
6	Penajam Paser Utara	2.925	538	606	508	684	841	524	205	500	3.368	7.422
7	Mahakam Hulu	2	-	-	-	-	-	7	1	14	8	24
8	Balikpapan	36	4	2	6	11	8	15	12	16	54	112
9	Samarinda	679	163	184	100	90	138	126	106	386	744	1.992
10	Bontang	24	2	3	3	2	3	5	4	16	20	62
Jumlah		15.328	2.757	3.123	2.212	2.398	3.576	3.436	2.403	5.581	17.148	41.316

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

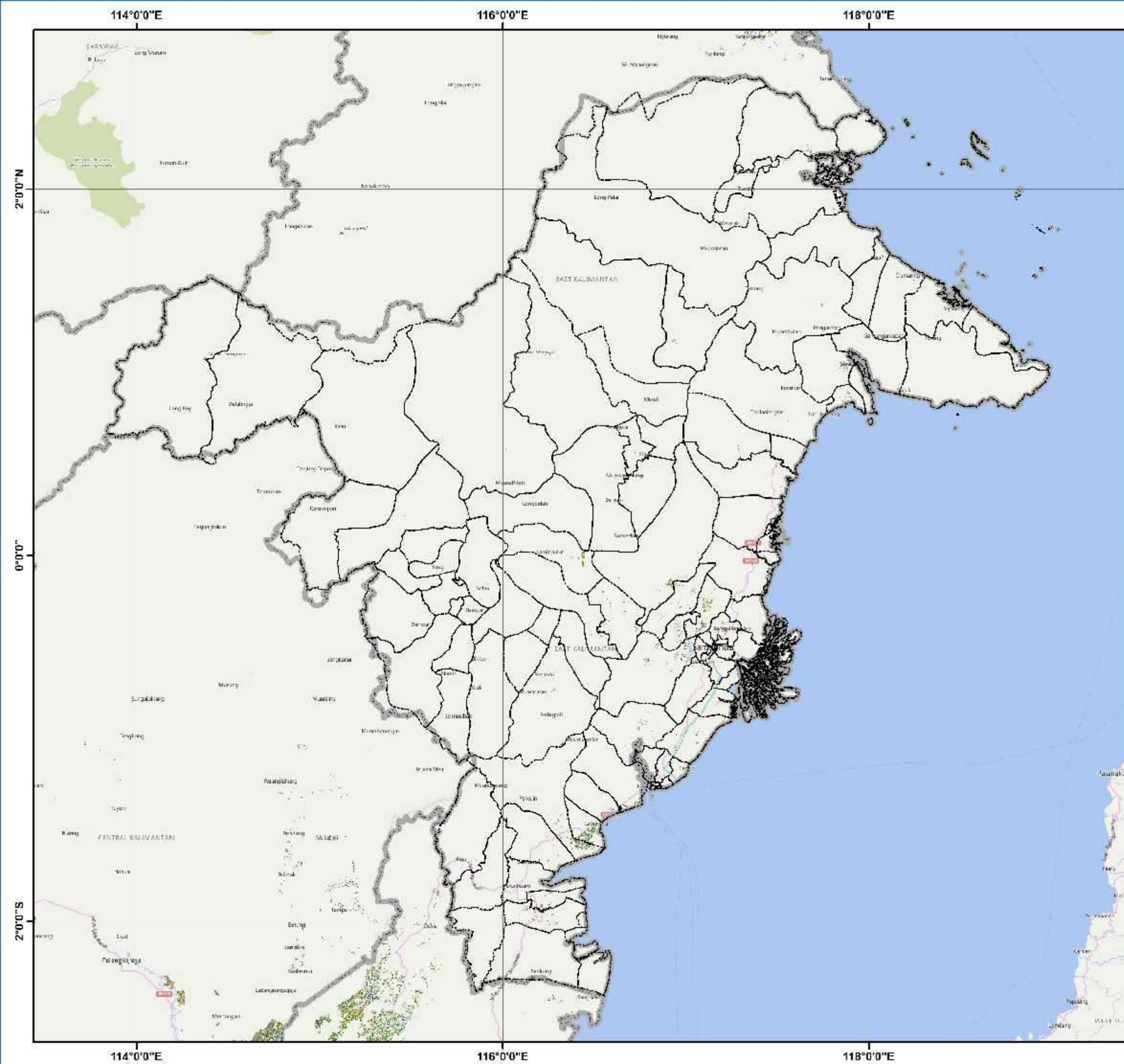
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

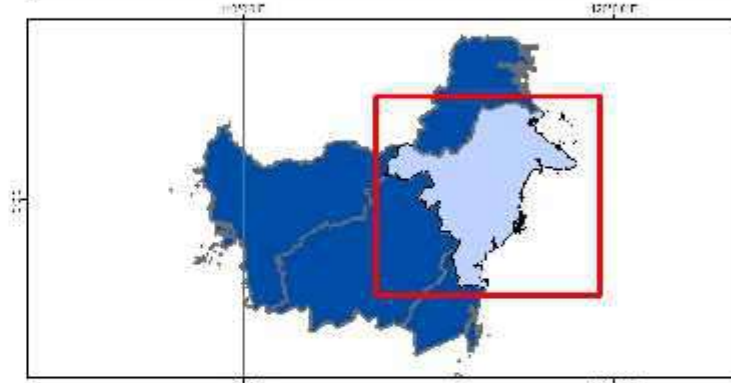
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	572	56	95	88	101	241	172	98	267	795	1.706
2	Bulungan	2.345	291	448	275	239	572	469	336	830	2.339	5.871
3	Tana Tidung	56	7	7	9	9	13	13	37	23	88	174
4	Nunukan	1.412	290	341	295	176	371	428	266	498	1.877	4.144
5	Tarakan	3	-	-	1	-	-	2	1	2	4	9
Jumlah		4.388	644	891	668	525	1.197	1.084	738	1.620	5.103	11.904

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

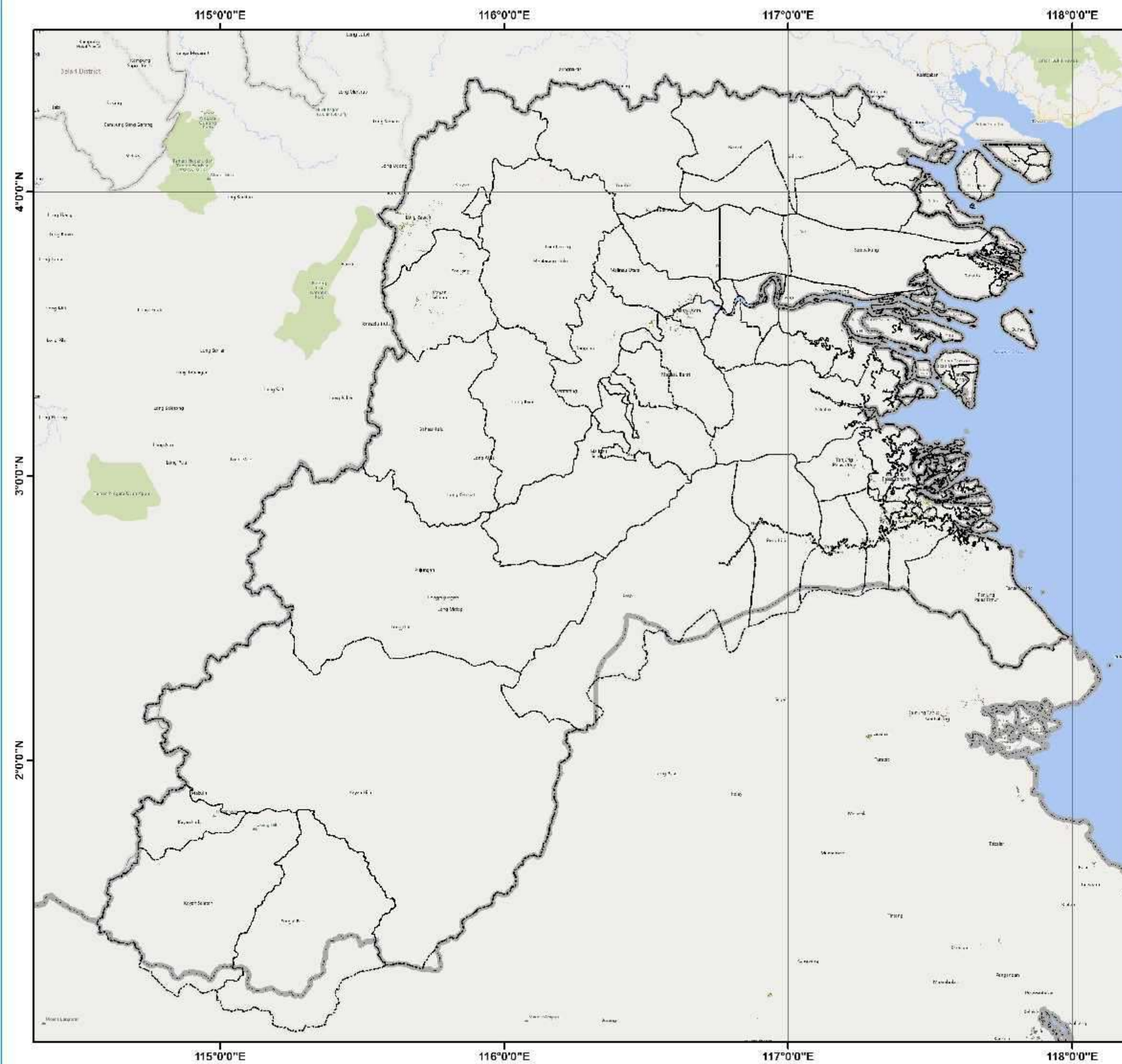
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	13.372	3.622	3.362	2.900	2.852	5.754	5.051	3.437	6.119	23.356	46.878
2	Sulawesi Tengah	37.728	7.695	8.564	9.295	7.564	11.400	9.523	7.047	17.486	53.393	117.157
3	Sulawesi Selatan	158.773	46.697	60.550	80.499	86.196	72.745	56.887	37.091	52.406	393.968	657.644
4	Sulawesi Tenggara	23.537	7.275	7.171	7.485	6.562	7.860	6.253	4.869	11.209	40.200	82.614
5	Gorontalo	7.123	1.948	2.473	2.677	3.142	3.767	3.889	4.075	3.853	20.023	33.164
6	Sulawesi Barat	9.142	3.225	3.220	2.640	3.715	4.913	4.695	2.904	4.746	22.087	39.587
Jumlah		249.675	70.462	85.340	105.496	110.031	106.439	86.298	59.423	95.819	553.027	977.044

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PULAU SULAWESI**



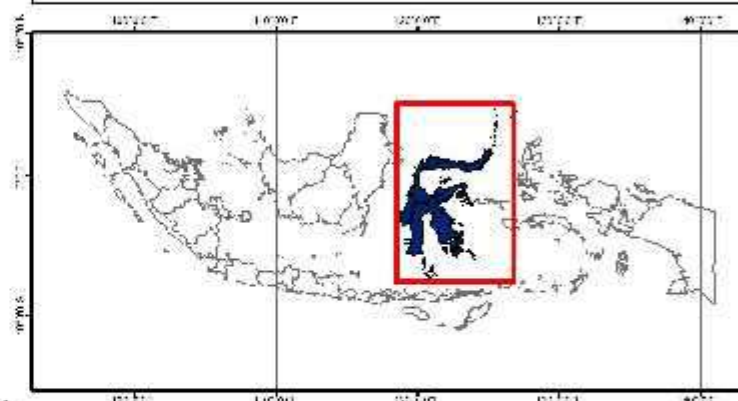
0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

2°0'0"N

2°0'0"S

6°0'0"S

2°0'0"N

2°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	16	6	4	9	6	8	20	7	12	54	88
2	Bolmong	5.857	1.639	1.467	1.362	1.259	2.435	2.240	1.565	2.496	10.328	20.468
3	Bolmong Selatan	430	102	61	36	28	88	124	63	143	400	1.077
4	Bolmong Timur	614	159	153	103	100	201	166	127	139	850	1.785
5	Bolmong Utara	1.021	283	327	280	324	571	355	209	421	2.066	3.832
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	329	86	78	73	59	151	126	101	171	588	1.185
9	Manado	13	1	4	3	9	11	5	4	5	36	55
10	Minahasa	1.862	520	440	499	493	972	772	542	1.032	3.718	7.177
11	Minahasa Selatan	1.618	363	553	285	285	669	545	362	599	2.699	5.361
12	Minahasa Tenggara	643	196	76	70	81	213	308	133	437	881	2.177
13	Minahasa Utara	688	178	141	153	148	345	218	239	570	1.244	2.710
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	281	89	58	27	60	90	172	85	94	492	963
Jumlah		13.372	3.622	3.362	2.900	2.852	5.754	5.051	3.437	6.119	23.356	46.878

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



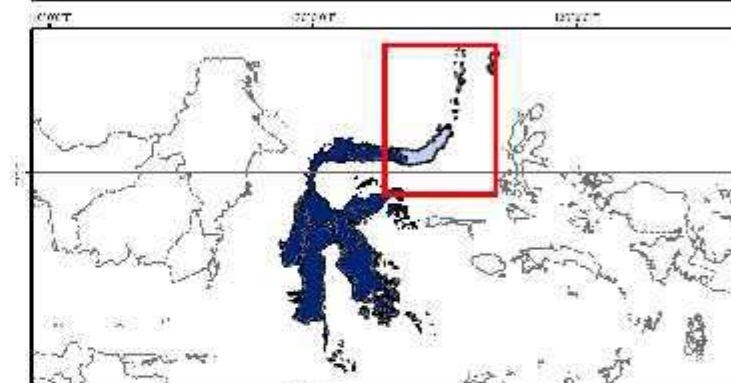
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

124°0'0"E

126°0'0"E

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	12.360	1.471	1.823	1.904	1.043	1.133	1.077	948	2.060	7.928	23.899
2	Banggai Kep	185	25	52	22	20	31	21	23	46	169	431
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.011	150	253	397	296	264	300	250	679	1.760	3.633
5	Donggala	2.631	801	656	853	713	751	566	382	1.071	3.921	8.501
6	Morowali	3.094	163	205	509	224	403	350	324	736	2.015	6.078
7	Morowali Utara	2.860	420	369	439	266	422	784	530	598	2.810	6.711
8	Palu	153	30	22	16	36	68	39	56	46	237	468
9	Parigi Moutong	5.435	1.781	2.216	2.065	1.641	2.972	1.913	1.731	7.575	12.538	27.517
10	Poso	3.773	1.250	1.215	909	921	1.632	2.351	1.356	2.149	8.384	15.688
11	Sigi	3.346	1.036	918	1.121	1.138	2.352	1.457	993	1.386	7.979	13.873
12	Tojo Unauna	350	67	113	93	95	111	101	106	269	619	1.318
13	Tolitoli	2.530	501	722	967	1.171	1.261	564	348	871	5.033	9.040
Jumlah		37.728	7.695	8.564	9.295	7.564	11.400	9.523	7.047	17.486	53.393	117.157

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



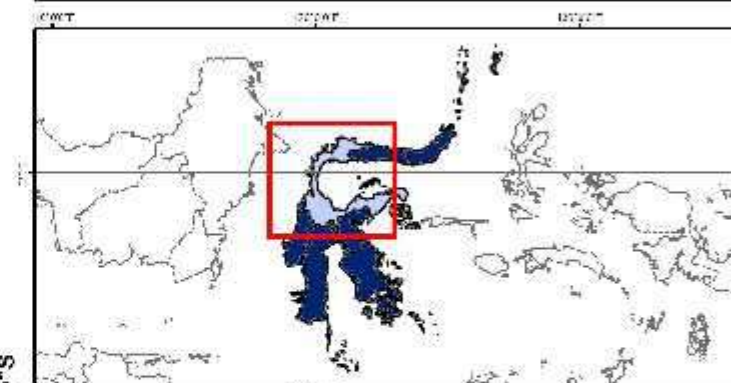
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1.466	1.084	1.096	880	747	435	297	155	457	3.610	6.675
2	Barru	3.662	825	2.066	2.767	3.085	1.304	486	377	1.002	10.085	15.806
3	Bone	22.113	7.936	13.020	18.121	16.842	12.435	12.890	7.176	7.056	80.484	118.868
4	Bulukumba	4.700	3.254	3.711	4.028	3.554	1.801	645	478	2.472	14.217	24.961
5	Enrekang	2.073	424	624	523	751	1.454	775	523	1.111	4.650	8.363
6	Gowa	7.448	1.680	2.680	4.051	4.647	4.295	2.576	1.887	3.852	20.136	33.372
7	Jeneponto	5.931	1.258	1.546	2.828	6.338	4.056	1.599	1.236	1.231	17.603	26.143
8	Kep Selayar	70	15	17	17	16	24	16	20	36	110	231
9	Luwu	12.330	2.687	3.251	5.273	2.034	829	1.137	803	1.915	13.327	30.337
10	Luwu Timur	9.952	2.748	3.126	1.384	688	695	1.117	1.170	2.350	8.180	23.495
11	Luwu Utara	8.375	1.797	1.733	1.653	2.829	3.898	3.516	1.188	2.672	14.817	27.944
12	Makassar	656	85	177	191	228	276	148	136	224	1.156	2.135
13	Maros	6.266	1.332	2.468	3.776	3.405	3.299	1.787	2.043	1.790	16.778	26.370
14	Palopo	724	139	106	397	246	24	23	35	40	831	1.737
15	Pangkajene Kep	3.696	938	2.035	3.661	3.073	1.798	493	520	539	11.580	16.921
16	Parepare	203	29	94	111	76	72	87	49	36	489	765
17	Pinrang	17.693	5.948	5.087	7.252	5.384	1.278	937	643	4.040	20.581	48.412
18	Sidenreng Rappang	8.337	4.992	4.334	2.551	6.054	11.232	6.237	4.789	1.947	35.197	50.835
19	Sinjai	3.937	1.141	2.219	2.685	1.751	789	783	658	2.309	8.885	16.502
20	Soppeng	5.712	3.035	2.354	2.899	6.178	1.954	2.183	1.389	2.542	16.957	28.460
21	Takalar	3.102	343	839	2.646	3.146	3.965	1.605	695	629	12.896	17.148
22	Tana Toraja	3.023	591	845	790	1.397	1.403	2.227	1.447	2.307	8.109	14.201
23	Toraja Utara	4.243	667	819	820	1.329	1.697	2.585	1.800	2.560	9.050	16.657
24	Wajo	23.061	3.749	6.303	11.195	12.398	13.732	12.738	7.874	9.289	64.240	101.306
Jumlah		158.773	46.697	60.550	80.499	86.196	72.745	56.887	37.091	52.406	393.968	657.644

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



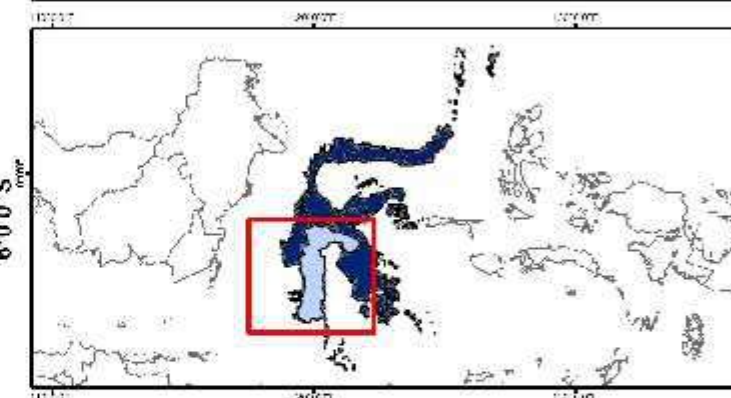
0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	419	75	166	119	66	59	66	47	343	523	1.374
2	Bombana	1.665	820	947	1.181	1.781	1.884	744	478	570	7.015	10.119
3	Buton	428	98	82	85	64	158	173	77	206	639	1.383
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	364	67	39	41	31	75	102	56	208	344	999
7	Kendari	85	16	35	208	8	4	1	6	27	262	390
8	Kolaka	2.132	629	831	680	460	835	560	635	992	4.001	7.785
9	Kolaka Timur	4.067	879	1.048	1.193	1.349	1.239	515	396	914	5.740	11.613
10	Kolaka Utara	489	137	119	58	38	75	44	45	101	379	1.130
11	Konawe	8.051	2.858	1.780	2.091	1.525	1.775	2.199	2.139	4.934	11.509	27.443
12	Konawe Kep	89	15	12	12	15	20	22	18	46	99	252
13	Konawe Selatan	4.342	1.468	1.858	1.514	957	1.486	1.411	789	2.497	8.015	16.425
14	Konawe Utara	799	71	90	129	118	107	105	70	156	619	1.650
15	Muna	316	47	70	110	76	44	61	21	75	382	827
16	Muna Barat	291	95	94	64	74	99	250	92	140	673	1.224
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		23.537	7.275	7.171	7.485	6.562	7.860	6.253	4.869	11.209	40.200	82.614

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



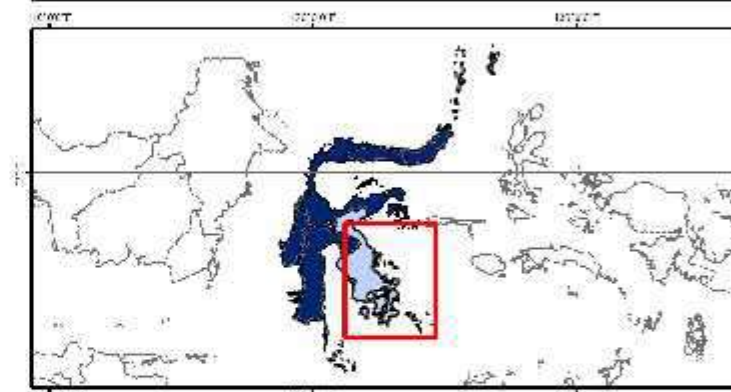
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

PROVINSI GORONTALO

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 218 PERIODE 10 - 25 JUNI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.164	364	437	432	589	498	722	409	318	3.087	4.965
2	Bone Bolango	531	157	31	33	27	70	214	100	1.103	475	2.268
3	Gorontalo	2.734	708	1.168	1.263	1.357	2.244	2.150	2.763	805	10.945	15.267
4	Kota Gorontalo	317	87	41	15	19	56	103	57	434	291	1.131
5	Gorontalo Utara	1.141	373	431	455	638	453	447	523	272	2.947	4.777
6	Pohuwato	1.236	259	365	479	512	446	253	223	921	2.278	4.756
Jumlah		7.123	1.948	2.473	2.677	3.142	3.767	3.889	4.075	3.853	20.023	33.164

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

Bera

Penggenangan

Tanam (1 - 15 HST)

Vegetatif 1 (16 - 30 HST)

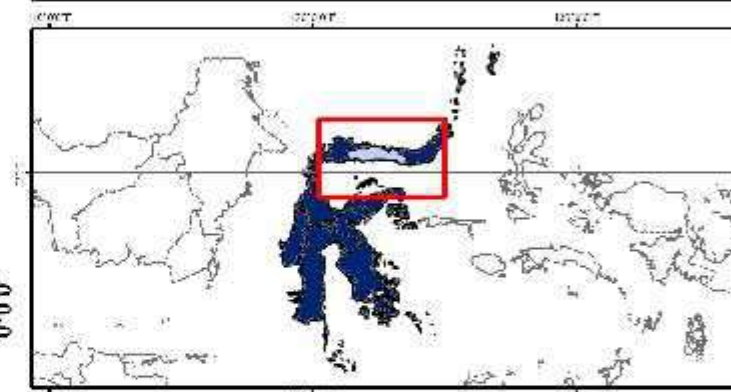
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)

Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)

Generatif 1 (55 - 71 HST)

Generatif 2 (72 - 110 HST)

Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

123°0'0"E

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	273	73	54	76	35	29	56	33	102	283	742
2	Mamasa	2.513	690	444	367	546	773	1.298	1.046	2.380	4.474	10.190
3	Mamuju	2.372	600	590	513	480	701	735	523	846	3.542	7.416
4	Mamuju Tengah	1.043	202	187	169	150	331	511	435	684	1.783	3.744
5	Mamuju Utara	251	34	44	43	68	68	63	90	143	376	809
6	Polewali Mandar	2.690	1.626	1.901	1.472	2.436	3.011	2.032	777	591	11.629	16.686
Jumlah		9.142	3.225	3.220	2.640	3.715	4.913	4.695	2.904	4.746	22.087	39.587

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

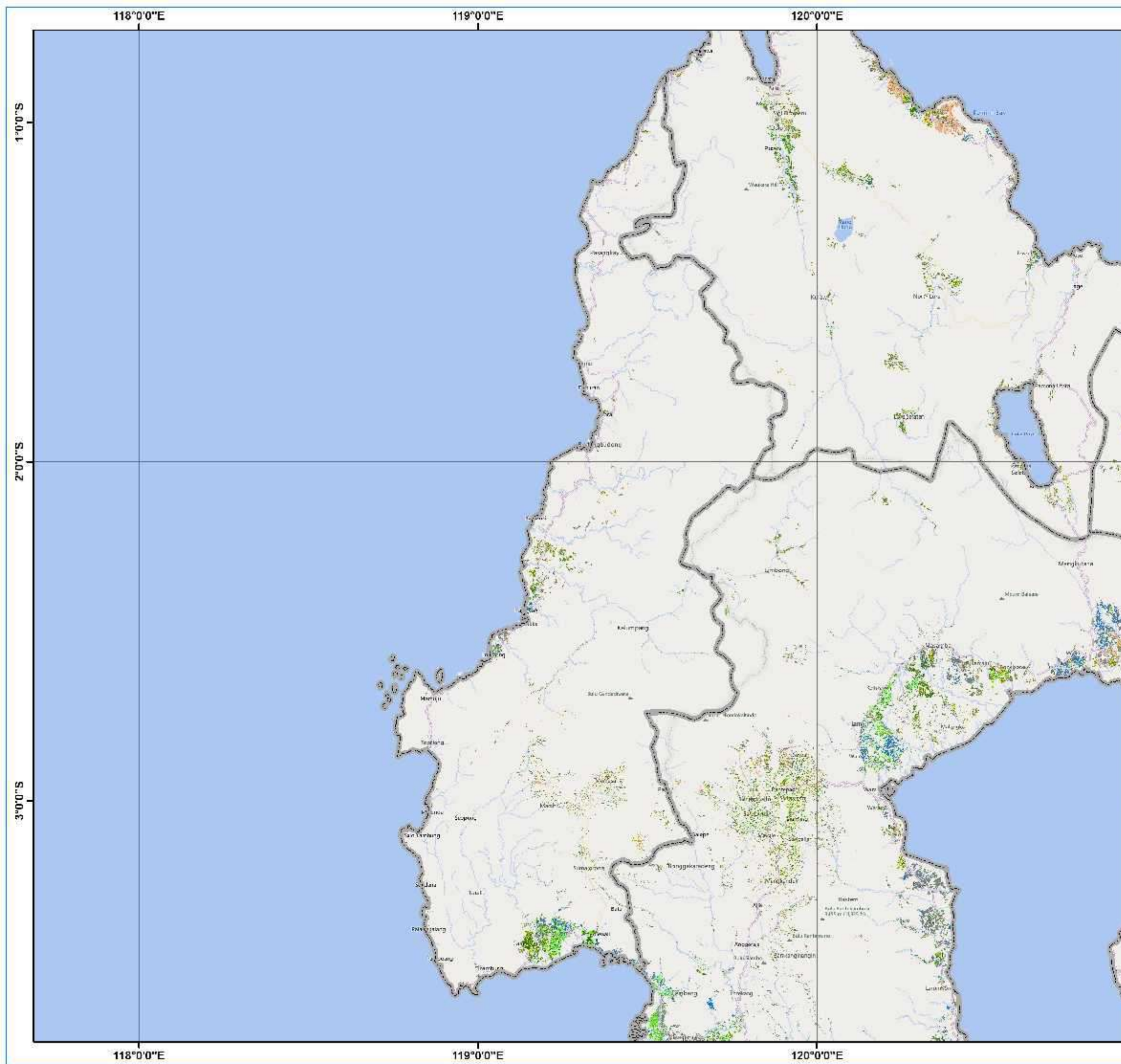
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



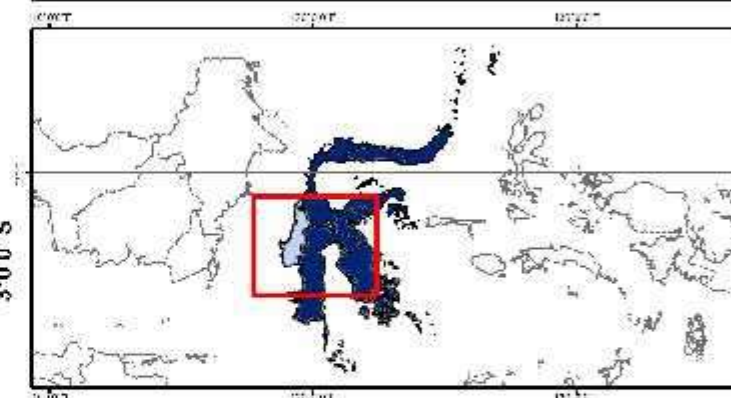
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	4.541	1.132	1.103	1.271	1.706	1.790	2.477	1.302	2.860	9.649	18.344
2	Maluku Utara	4.490	700	810	826	711	1.153	940	789	2.982	5.229	13.508
Jumlah		9.031	1.832	1.913	2.097	2.417	2.943	3.417	2.091	5.842	14.878	31.852

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

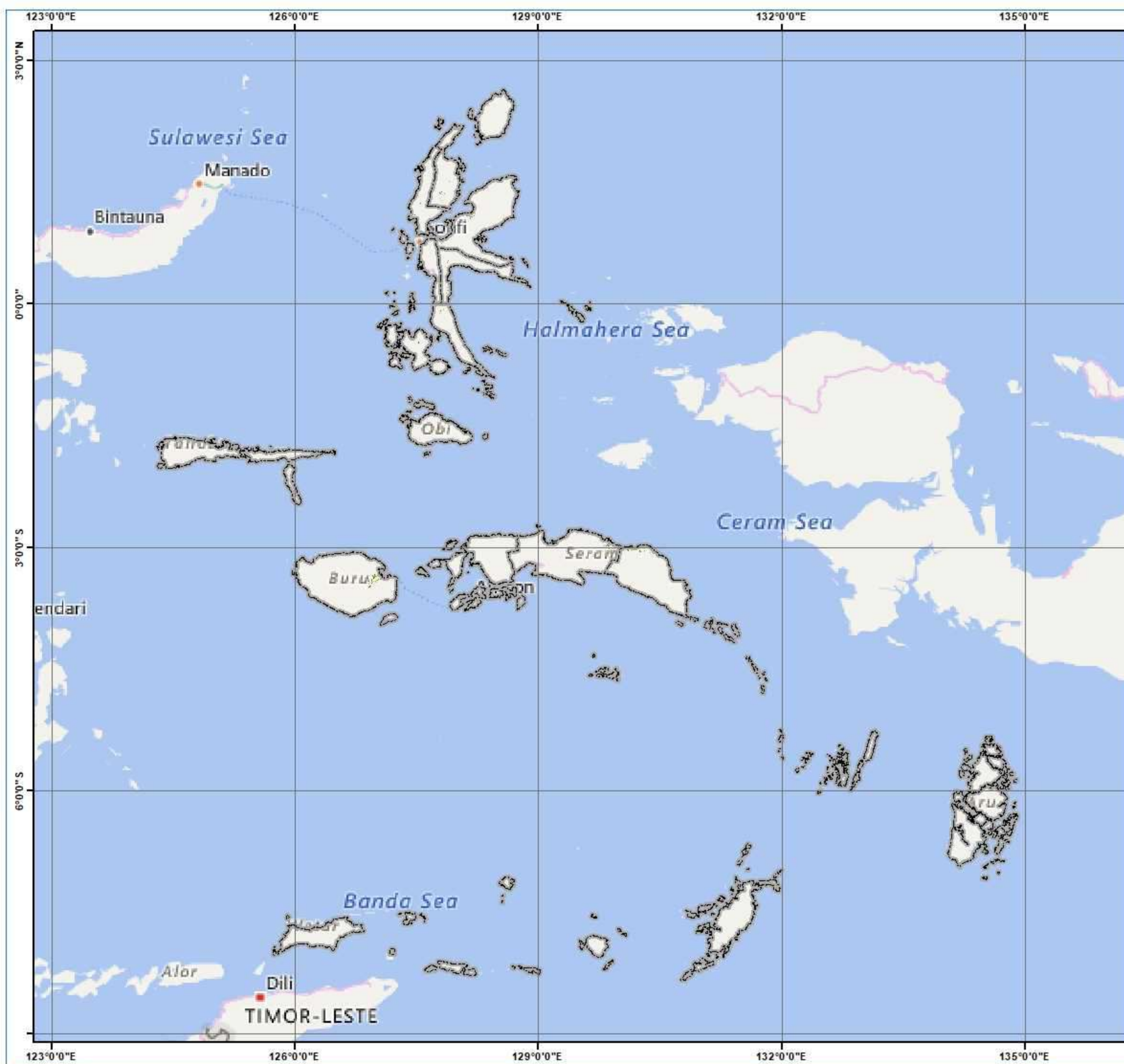
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

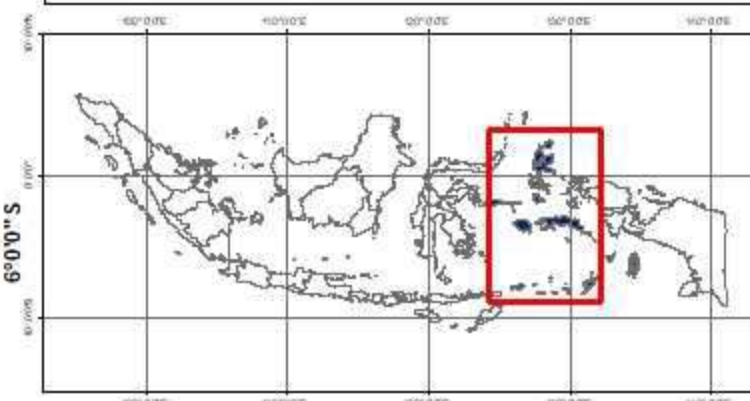
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.360	532	633	553	446	684	777	588	1.430	3.681	8.076
4	Buru	1.500	502	253	551	1.079	796	1.445	474	679	4.598	7.356
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	231	55	93	86	92	105	140	106	83	622	992
7	Seram Bagian Timur	450	43	124	81	89	205	115	134	668	748	1.920
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4.541	1.132	1.103	1.271	1.706	1.790	2.477	1.302	2.860	9.649	18.344

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

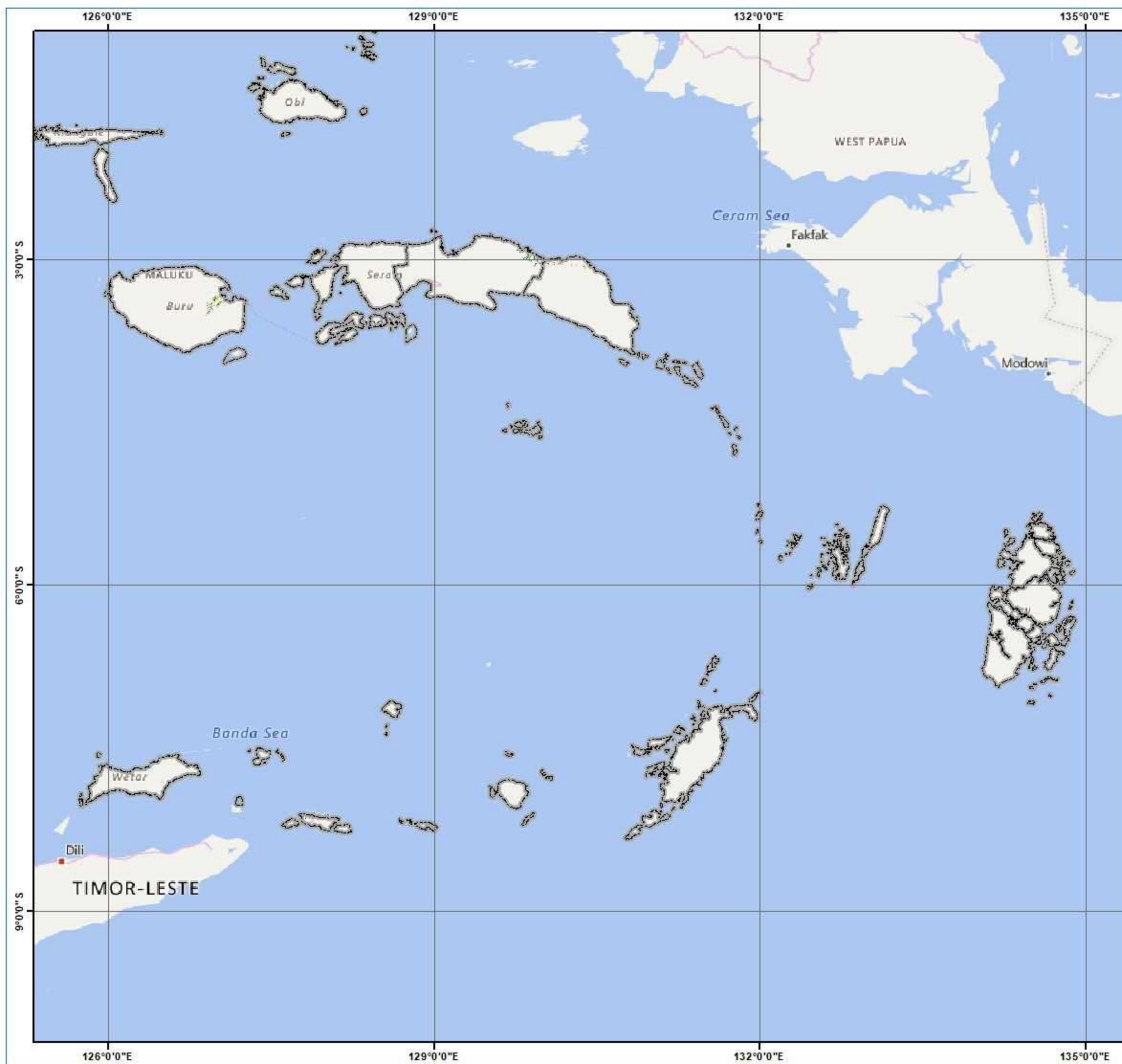
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

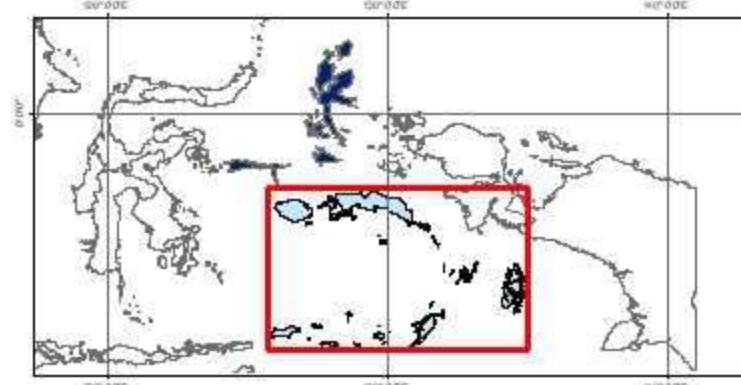
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	434	36	62	47	43	98	142	62	174	454	1.124
2	Halmahera Tengah	433	91	82	74	59	94	84	44	479	437	1.455
3	Kepulauan Sula	33	2	1	1	1	6	10	11	8	30	73
4	Halmahera Selatan	410	43	47	47	77	225	110	51	118	557	1.138
5	Halmahera Utara	510	53	121	132	126	250	74	109	422	812	1.816
6	Halmahera Timur	1.911	374	409	449	274	279	310	394	1.491	2.115	5.905
7	Pulau Morotai	458	74	52	54	105	163	167	91	186	632	1.369
8	Pulau Taliabu	73	8	8	2	3	8	17	7	55	45	181
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	228	19	28	20	23	30	26	20	49	147	447
Jumlah		4.490	700	810	826	711	1.153	940	789	2.982	5.229	13.508

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

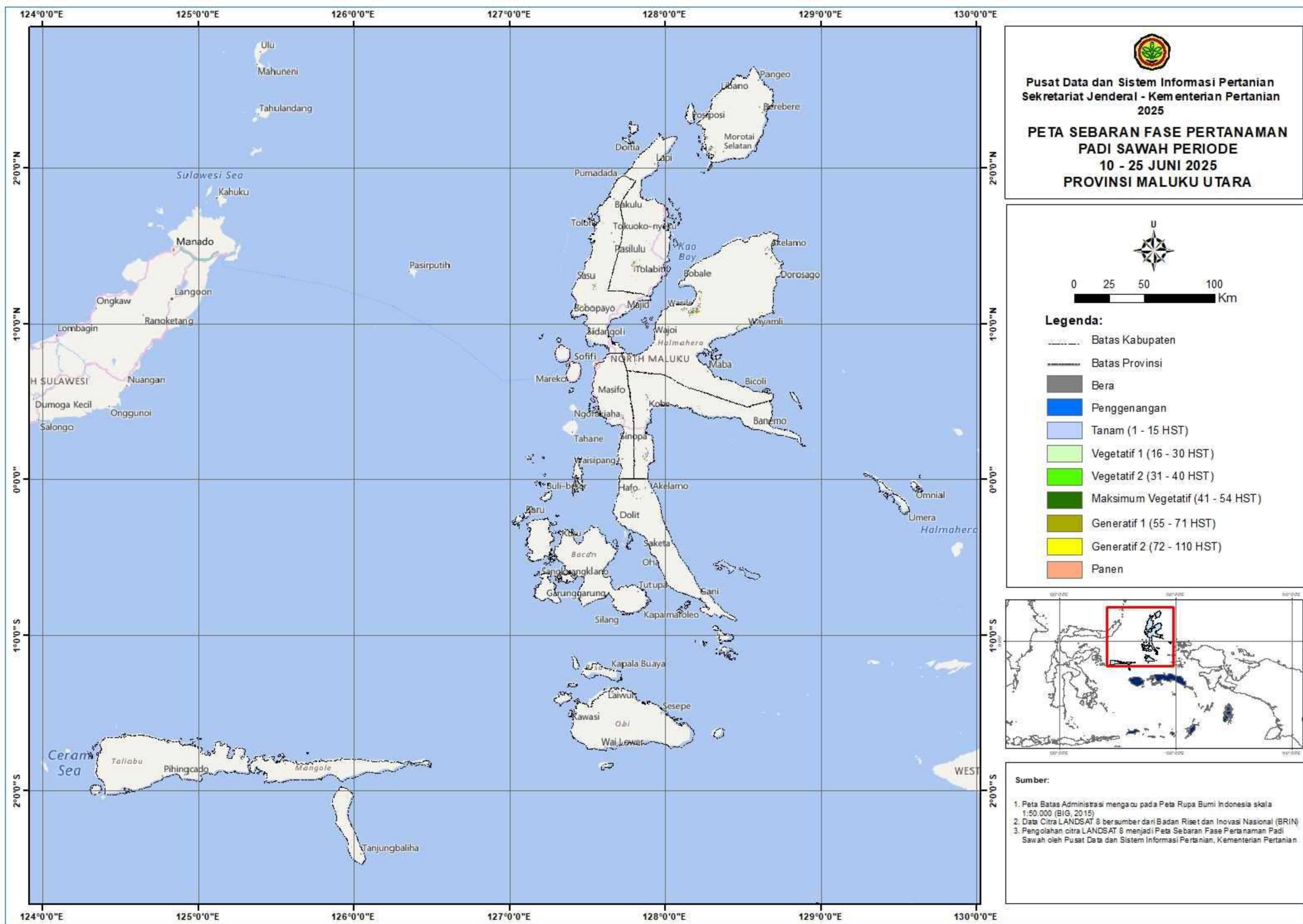
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.449	637	511	328	420	622	566	495	1.701	2.942	8.788
2	Papua	12.017	2.809	2.335	1.953	1.960	2.595	2.944	2.074	4.903	13.861	33.848
Jumlah		15.466	3.446	2.846	2.281	2.380	3.217	3.510	2.569	6.604	16.803	42.636

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

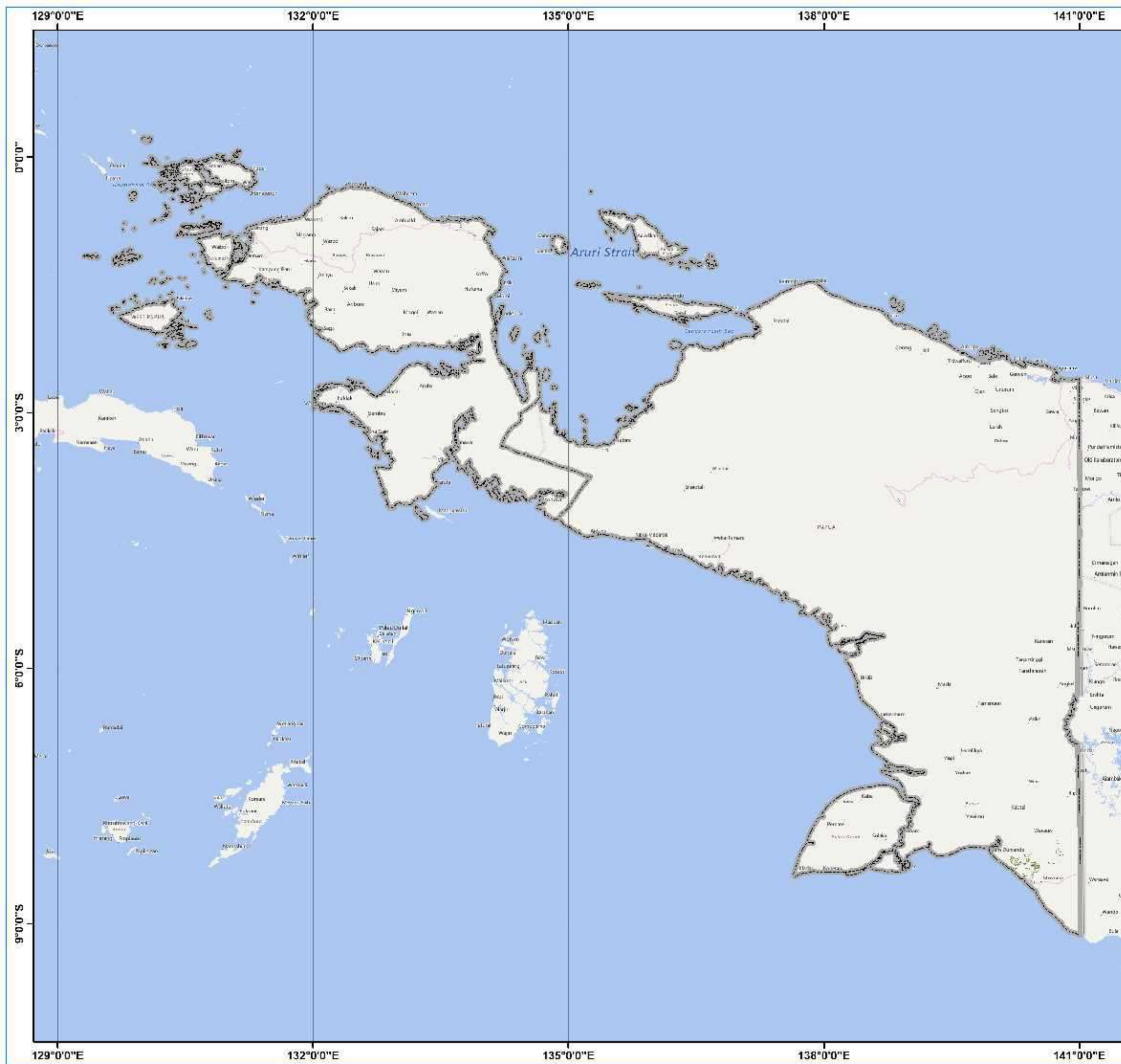
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

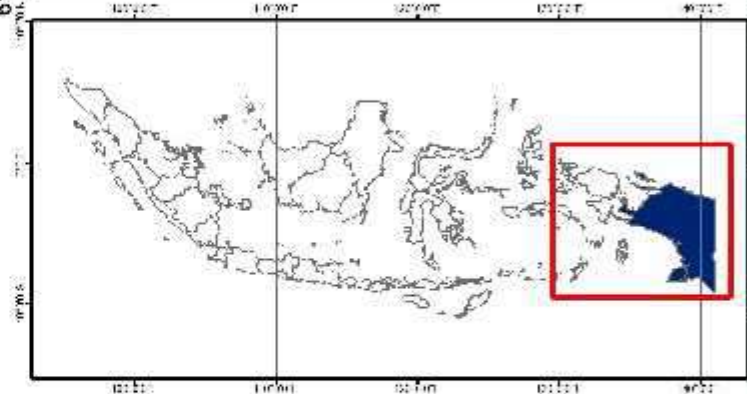
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PULAU PAPUA**



0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	137	10	5	9	12	35	17	4	9	82	238
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	90	1	1	5	11	20	4	1	8	42	141
4	Teluk Bintuni	280	62	39	24	26	43	23	17	67	172	581
5	Manokwari	1.289	342	271	131	178	195	215	199	664	1.189	3.506
6	Sorong Selatan	87	10	15	7	17	16	8	12	63	75	236
7	Sorong	1.138	164	144	103	131	226	228	180	629	1.012	2.978
8	Rajaampat	66	13	10	8	15	40	12	4	50	89	219
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	356	32	20	40	29	45	57	76	210	267	865
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	6	3	6	1	1	2	2	2	1	14	24
Jumlah		3.449	637	511	328	420	622	566	495	1.701	2.942	8.788

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



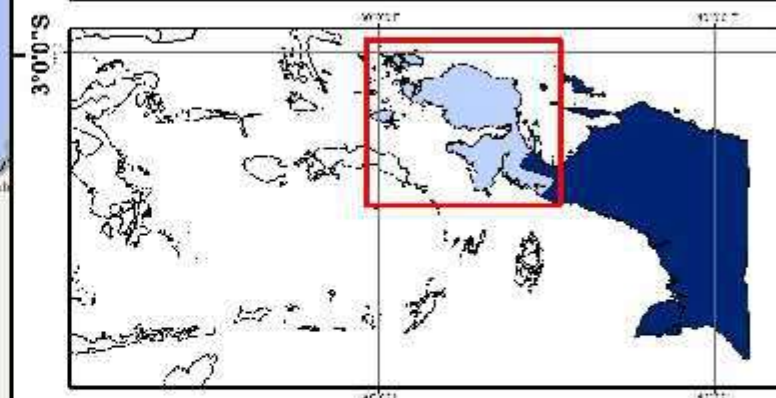
0 25 50 100
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

3°0'0"S

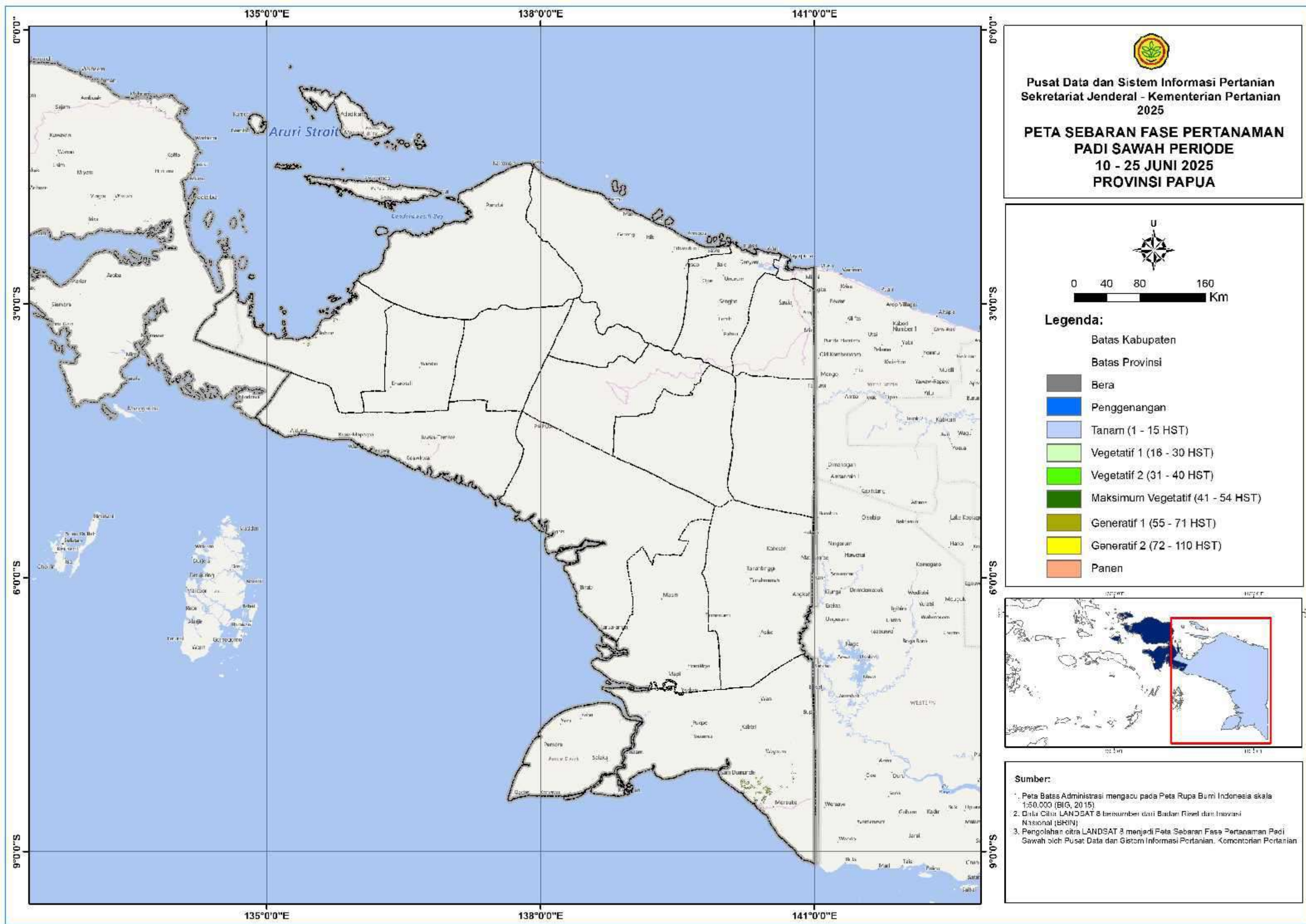
3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	10.941	2.566	2.160	1.774	1.766	2.363	2.686	1.829	4.334	12.578	30.664
2	Jayawijaya	148	38	37	17	13	40	45	20	34	172	393
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	772	187	120	147	171	166	169	195	472	968	2.410
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	79	7	4	7	3	9	15	7	23	45	155
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	15	1	2	1	2	4	12	4	2	25	43
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	6	2	1	2	1	1	2	1	9	8	25
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	46	8	10	4	3	8	13	18	27	56	137
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	10	-	1	1	1	4	2	-	2	9	21
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		12.017	2.809	2.335	1.953	1.960	2.595	2.944	2.074	4.903	13.861	33.848

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/